



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM
SECTIO CAESAREA DENGAN IMPLEMENTASI PIJAT OKSITOSIN
MENGUNAKAN MINYAK LAVENDER TERHADAP MASALAH
KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan oleh
MIFTAKHUL NURHASANAH
NIM: 2021030047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2022



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM
SECTIO CAESAREA DENGAN IMPLEMENTASI PIJAT OKSITOSIN
MENGUNAKAN MINYAK LAVENDER TERHADAP MASALAH
KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan oleh

MIFTAKHUL NURHASANAH

NIM: 2021030047

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Miftakhul Nurhasanah

NIM : 2021030047

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23 September 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM
SECTIO CAESAREA DENGAN IMPLEMENTASI PIJAT OKSITOSIN
MENGUNAKAN MINYAK LAVENDER TERHADAP MASALAH
KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat)

Mengetahui

Ketua program studi pendidikan profesi ners program profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah akhir ners ini diajukan oleh:

Nama : Miftakhul Nurhasanah

NIM : 2021030047

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum *Section*
Caesarea Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan
Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui
Tidak Efektif Di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto.

Telah berhasil dipertahankan dihadapkan penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Rasinah, S.Kep., Ns.MMR)

Penguji dua



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 23 September 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan KIA ini dengan judul **“Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum *Sectio Caesarea* Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari penulis menyusun KIA ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam penyusunan KIA tentulah tidak mudah, banyak kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Namun, berkat doa, bimbingan, pengarahan dan bantuan serta dorongan semangat dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua, (Bapak Barmadi dan Ibu Sri Murni) yang dengan penuh kasih sayang membesarkan, mendidik dan tiada hentinya mendoakan kebaikan untuk anaknya serta memberikan semangat dan motivasi disetiap langkah.
 2. Dr Herniyatun, M.Kep., selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
 3. Wuri Utami, M.Kep., selaku Ketua program studi pendidikan profesi ners program profesi
 4. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
 5. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti
 6. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi pendidikan profesi ners program profesi Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah saling memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Tak ada gading yang tak retak begitulah

istilahnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Gombong, 20 Agustus 2022



Miftakhul Nurhasanah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftakhul Nurhasanah

NIM : 2021030047

Program Studi : Profesi Ners

Jenis Karya : karya ilmiah akhir ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM
SECTIO CAESAREA DENGAN IMPLEMENTASI PIJAT OKSITOSIN
MENGUNAKAN MINYAK LAVENDER TERHADAP MASALAH
KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada tanggal: 20 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Miftakhul Nurhasanah)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Karya Ilmiah Akhir Ners, September 2022

Miftakhul Nurhasanah¹⁾, Eka Riyanti²⁾.

Miftakhulnurhasanah@gmail.com

ABSTRAK

ANALYSIS OF NURSING CARE OF POST PARTUM *SECTIO CAESAREA* PATIENTS WITH IMPLEMENTATION OF OXYTOCIN MASSAGE USING LAVENDER OIL ON NURSING PROBLEMS OF EFFECTIVE BREASTFEEDING AT PROF Dr. MARGONO SOEKARJO HOSPITAL OF PURWOKERTO

Latar belakang Kelahiran secara *sectio caesarea* sangat berpengaruh pada pemberian ASI. Rencana dari Kementerian Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan target pemberian ASI eksklusif minimal 80% dari setiap tahun. Namun pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebenarnya masih rendah yaitu 74,5%. Salah satu penyebab rendahnya cakupan ASI eksklusif adalah produksi ASI pada tahap awal menyusui. Pemberian ASI eksklusif tidak berjalan maksimal karena beberapa faktor antara lain kurangnya pengetahuan ibu tentang menyusui, ibu bekerja, kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan, dan lain-lain. Sebab yang lain merupakan kedudukan tenaga kesehatan yang ikut serta langsung dalam persalinan belum lumayan memfasilitasi penerapan inisiasi menyusui dini (IMD) serta pemberian ASI eksklusif.

Tujuan umum Menggambarkan Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum *sectio caesarea* Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif

Metode Pendekatan yang dibuat dalam karya tulis akhir ini ialah melalui pendekatan studi kasus, subyek studi kasus berjumlah lima pasien penelitian ini merupakan pasien post partum *sectio caesaria* yang mempunyai masalah menyusui tidak efektif, dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender dilakukan 2 kali sehari selama 2 hari.

Hasila asuhan keperawatan berdasarkan hasil pengkajian kepada 5 pasien didapatkan masalah keperawatan utama yaitu menyusui tidak efektif, setelah dilakukan tindakan keperawatan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender didapatkan hasil bahwa 4 dari 5 pasien asi keluar.

Rekomendasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi untuk bahan penelitian selanjutnya lebih lanjut serta dapat diterapkan sebagai intervensi bagi mahasiswa dalam penanganan menyusui tidak efektif pada ibu post sc.

Kata kunci: *Minyak Lavender; Menyusui Tidak Efektif; Post Sectio Caesarea*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESSIONAL NURSE EDUCATION PROGRAM

Faculty of Health Sciences

Universitas Muhammadiyah Gombong

Final Scientific Paper-Nurse, September 2022

Miftakhul Nurhasanah¹⁾, Eka Riyanti²⁾

miftakhulnurhasanah2@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE IN POST PARTUM *SECTIO CAESAREA* PATIENTS WITH IMPLEMENTATION OF OXYTOCIN MASSAGE USING LAVENDER OIL ON NURSING PROBLEMS IN EFFECTIVE BREASTFEEDING AT PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO HOSPITAL

Background : Birth by cesarean section is very influential on breastfeeding. The plan from the Ministry of Health aims to increase the target of exclusive breastfeeding at least 80% every year. However, exclusive breastfeeding in Indonesia is actually still low at 74.5%). One of the causes of the low coverage of exclusive breastfeeding is the production of breast milk in the early stages of breastfeeding. Exclusive breastfeeding does not run optimally due to several factors, including lack of knowledge of mothers about breastfeeding, working mothers, lack of family and environmental support. Health professionals who participate directly in childbirth have not been sufficient to facilitate the implementation of early initiation of breastfeeding (IMD) and exclusive breastfeeding.

Objective: To describe the analysis of nursing care of post partum *sectio caesarea* patients with the implementation of oxytocin massage using lavender oil on ineffective breastfeeding nursing problem.

Method: The research approach of this final paper is through a case study of five post partum *sectio caesaria* patients who have ineffective breastfeeding problem and oxytocin massage using lavender oil is carried out 2 times a day for 2 days.

Results: based on the results of the assessment of 5 patients found that the main nursing problem was ineffective breastfeeding, after the oxytocin massage nursing treatment using lavender oil showed that 4 of 5 patients were breastfed smoothly.

Recommendation: This study can be used as reference for further research and the treatment can be applied in handling ineffective breastfeeding of post *sectio caesarea* mothers.

Keywords: *Lavender Oil; Ineffective breastfeeding; Post Sectio Caesarea*

¹⁾Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN	5
D. MANFAAT	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. KONSEP POST PARTUM SECTIO CAESAREA.....	7
B. TEORI ILMU KEPERAWATAN KATHERIN KOLCABA.....	12
C. KONSEP DASAR MASALAH KEPERAWATAN	13
D. ASUHAN KEPERAWATAN BERDASARKAN TEORI.....	16
BAB III	28
METODE STUDI KASUS	28
A. Jenis / desain karya ilmiah ners.....	28
B. Subjek studi kasus.....	28
C. Lokasi dan waktu studi kasus.....	29
D. Fokus studi kasus	29

E. Definisi operasional	29
F. Instrumen studi kasus.....	30
G. Metode pengumpulan data	30
H. Analisa data dan penyajian data.....	32
I. Etika studi kasus.....	32
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. PROFIL LAHAN PRAKTIK.....	35
B. RINGKASAN PROSES ASUHAN KEPERAWATAN (5 PASIEN).....	37
C. HASIL PENERAPAN TINDAKAN KEPERAWATAN.....	54
D. PEMBAHASAN	56
E. KETERBATASAN STUDY KASUS.....	61
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi 5 besar penyakit tertinggi di ruang flamboyan RSUD Prof Dr. Margono soekarjo Purwokerto Berdasarkan data demografi bulan Januari-Maret 2022	39
Tabel 4.2 karakteristik pasien post sc di ruang flamboyan RSUD prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto	56
Tabel 4.3 hasil penerapan tindakan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender di ruang flamboyan RSUD prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto.	57
4.4 tabel taksonomi analisis ilmu comfers colcaba pada saat pengkajian.....	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konsep	28
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 jadwal kegiatan
- Lampiran 2 surat keterangan lolos uji plagiarisme
- Lampiran 3 lampiran-lampiran (asuhan keperawatan)
- Lampiran 4 lembar penjelasan responden
- Lampiran 5 lembar persetujuan responden
- Lampiran 6 lembar observasi menyusui tidak efektif
- Lampiran 7 lembar observasi pijat oksitosin
- Lampiran 8 SOP pijat oksitosin
- Lampiran 9 lembar bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia atau (WHO) pada tahun 2015 dalam 30 tahun terakhir terdapat sebanyak 10% -15% persalinan secara operasi sectio caesarea dan merupakan persalinan di negara berkembang (Erina & Widia, 2016). Berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2018 ibu melahirkan dengan operasi SC di Indonesia mencapai sebanyak 79% dengan proporsi 15% di Rumah Sakit pemerintah dan 18% di Rumah Sakit swasta (Kementerian Kesehatan, 2018). Sedangkan di Indonesia sendiri jumlah operasi caesar meningkat dari tahun ketahun terbukti pada tahun 2015, sebanyak 921.000 dari 4,039 juta persalinan atau mencapai 22,8% (Kementerian Kesehatan, 2015). Data dari RSUD Prof DR Margono Soekarjo pada tahun 2021 bahwa stidaknya terdapat lebih dari 302 kasus ibu melahirkan caesar (RSMS Prof DR Margono Soekarjo, 2021).

Kelahiran dengan cara SC akan berdampak positif dan negatif pada ibu. Salah satu dampak positif dari tindakan SC adalah dapat membantu persalinan ibu jika tidak dapat melahirkan secara normal. Sedangkan dampak negatif dari melahirkan SC dapat bersifat fisik dan psikologis, jika secara psikologis, akan mempengaruhi rasa sakit dan ketakutan terhadap nyeri setelah paska anastesi menghilangkan hal ini berdampak pada konsep diri ibu yang telah merasa kehilangan pengalaman persalinan normal dan mengarah pada harga diri terkait dengan perubahan citra tubuh akibat operasi (Utami, 2016).

Kelahiran secara sectio caesarea sangat berpengaruh pada pemberian ASI. Rencana dari Kementrian Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan target pemberian ASI eksklusif minimal 80% dari setiap tahun. Namun pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebenarnya masih rendah yaitu 74,5% (Balitbangkes, 2019). Sementara itu angka cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif pada tahun 2018 sebesar 68,74% menurut profil kesehatan Indonesia (Kemenkes, 2019).

Salah satu penyebab rendahnya cakupan ASI eksklusif adalah produksi ASI pada tahap awal menyusui. Pemberian ASI eksklusif tidak berjalan maksimal karena beberapa faktor antara lain kurangnya pengetahuan ibu tentang menyusui, ibu bekerja, kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan, dan lain-lain. Sebab yang lain merupakan kedudukan tenaga kesehatan yang ikut serta langsung dalam persalinan belum lumayan memfasilitasi penerapan inisiasi menyusui dini (IMD) serta pemberian ASI eksklusif. (Dinas Kesehatan, 2019).

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan utama dan makanan yang sempurna bagi bayi, mengandung nyaris seluruh zat gizi, dan komposisinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan bayi untuk tumbuh kembang yang optimal (Pollard, 2016). Semacam halnya pemberian ASI, PP Nomor. 33 Tahun 2012 menetapkan batas umur pemberian ASI eksklusif semenjak lahir hingga dengan usia 6 bulan, dengan mencermati berkembang kembang (Lestari, 2018) (Lestari, 2018).

Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh bermacam aspek antara lain sebab ASI tidak lekas keluar sehabis melahirkan/ penciptaan ASI kurang, kesusahan bayi dalam menghisap, kondisi puting susu bunda yang tidak mendukung, bunda bekerja serta pengaruh promosi pengganti ASI (Lestari, 2018).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah kenyamanan, setelah melahirkan ibu merasa tidak enak badan, stres, dan khawatir tidak akan dapat memenuhi kebutuhan ASI bayinya. Perihal ini hendak menekan sekresi hormon oksitosin. Oksitosin merupakan hormon yang berfungsi dalam penciptaan ASI. Bila sekresi oksitosin terhambat, pembuatan ASI tidak akan mudah. Pemberian ASI yang tidak pas bisa menimbulkan payudara bengkak yang bila tidak lekas ditangani bisa berakibat lebih lanjut, ialah mastitis serta peradangan (Dinas Kesehatan DIY, 2015).

Ketidakefektifan menyusui adalah kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesukaran pada proses menyusui (SDKI, 2017).

Ketidakefektifan menyusui dapat teratasi dengan metode pijat payudara dan pijat oksitosin.

Perawatan payudara rutin bisa mencegah munculnya masalah pada ibu postpartum yang menyusui (Asih & Risneni, 2016). Solusi lain untuk memperlancar produksi ASI pada hari pertama postpartum yaitu menggunakan pijat oksitosin.

Pijat oksitosin yaitu pijatan di sepanjang tulang belakang (vertebra) hingga tulang rusuk kelima atau keenam. Pijatan ini meningkatkan oksitosin, yang menenangkan ibu dan memungkinkan ASI keluar dengan sendirinya. (Afiani, 2016). Melalui pemijatan tulang belakang, neurotransmitter merangsang medula oblongata, yang secara langsung mengirimkan pesan ke hipotalamus untuk melepaskan oksitosin. Oksitosin menyebabkan otot polos di sekitar kelenjar susu berkontraksi, memungkinkan ASI mengalir keluar.

Pijat oksitosin efisien dilakukan 2 kali satu hari pada hari kesatu serta kedua nifas, disaat ASI belum lumayan diproduksi (Hartiningtyaswati, 2015). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiowati, 2017) yang membahas mengenai hubungan antara pijat oksitosin dengan lancarnya produksi ASI pada ibu nifas fisiologis pada hari ke 2 dan hari ke 3, diketahui bahwa ibu nifas yang mendapat pijat oksitosin melancarkan produksi ASI. Selain meningkatkan produksi ASI, pijat oksitosin pula dapat mengurangi bengkak, sumbatan ASI, mempertahankan pembuatan ASI ketika ibu dan bayi sakit (Wijayanti, 2014).

Sekresi hormon oksitosin dapat dirangsang melalui pijatan pada ibu pada tulang belakang, pijatan ini bertujuan membuat ibu jadi aman, kurangi bengkak payudara (engorgement), kurangi penyumbat ASI, memicu keluarnya hormon oksitosin dan mempertahankan penciptaan ASI baik dalam keadaan sehat ataupun saat ibu serta bayi sakit. Sebaliknya meningkatkan perawatan payudara merupakan manfaat dari pijat oksitosin biar memperlancar produksi ASI (Rahayuningsih et al., 2016)

Dengan memberikan pijat oksitosin berarti petugas telah memberikan salah satu kedudukan tugas selaku care giver ialah membagikan asuhan

keperawatan dari yang simpel hingga dengan yang lingkungan. Perawat memberikan dorongan serta membagikan rasa aman lewat pijat oksitosin pada ibu sesudah melahirkan hendak tingkatkan percaya diri ibu dan takut menurun sehingga penciptaan ASI bertambah. Tidak hanya itu perawat pula bisa menolong kenaikan pengetahuan bunda serta keluarga tentang metode tingkatkan penciptaan ASI. Perawat membagikan data serta mengarahkan kepada suami ataupun keluarga metode pijat oksitosin cocok dengan standar operasional prosedur.

Sesuai konsep kenyamanan kolcaba bahwa kenyamanan holistik adalah kenyamanan fisik, psikospiritual, lingkungan dan psikososial (Kolcaba & Dimarco, 2015). Konsep kenyamanan menurut kolcaba yang terdiri dari kebutuhan rasa aman intervensi kenyamanan, variabel intervensi, kenaikan kenyamanan, perilaku pencari kesehatan, serta integritas institusional.

Pijat oksitosin dapat memperlancar asi akan lebih baik lagi jika menggunakan minyak aromaterapi lavender, karena aroma lavender dapat menenangkan dan merilekan tubuh, seperti riset yang dilakukan oleh (Mayang,2019) yang berjudul pengaruh kombinasi pijat oksitosin dengan aromaterapi lavender terhadap produksi asi pada ibu post partum normal, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin dengan minyak lavender, dan tidak terdapat perbedaan yang berarti pada kelompok yang diberikan pijat breast care.

Manfaat dari minyak lavender menurut (Hafid,2018) diantaranya adalah antidepresan, dapat digunakan untuk meringankan stress, membuat tidur lebih nyenyak, dan mengatasi gigitan serangga. sehingga jika digabungkan dengan pijat oksitosin akan memperlancar asi juga dapat meringankan stress.

Menurut hasil dari latar belakang penulis ingin membahas karya tulis ilmiah yang berjudul Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum sectio Caesarea Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif.

B. RUMUSAN MASALAH

Menurut latar belakang peneliti merumuskan masalah karya tulis ilmiah ini adalah Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum sectio caesarea Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif.

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Menggambarkan Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum sectio caesarea Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien post partum sectio caesarea
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien post partum sectio caesarea
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien post partum sectio caesarea
- d. Memparkan implementasi keperawatan pada pasien post partum sectio caesarea
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien post partum sectio caesarea
- f. Menganalisis pijat oksitosin terhadap pengaruh pengeluaran asi pada pasien post partum sectio caesarea

D. MANFAAT

1. Manfaat keilmuan

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat berguna sebagai pengembangan ilmu serta menambah pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada pasien post partum sectio caesarea dengan implementasi pijat oksitosin menggunakan minyak lavender terhadap masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

2. Manfaat aplikatif

- a. Penulis

Penulis lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada Pada Pasien Post Partum Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif.

b. Rumah sakit

Dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan tindakan dalam penanganan pasien Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif.

c. Bagi pasien

Sebagai media informasi mengenai Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, & Hardhi. (2013). *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Yogyakarta: Mediacion.
- Bangun, A.S & Nur'aeni, S. (2013). *Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Di Rumah Sakit Dustira Cimahi*. Vol 2 Edisi 3.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dewi, I. P. (2011). *Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi*. Bagian Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Dharma.k.k. (2011). *Metodlogi Penelitian Keperawatan*. In Metodologi Penelitian Keperawatan
- Diana, S. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Surakarta: CV.OASE GROUP.
- Eliyanti, Y., & Herawati, E. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Pasien Post Sectio Secaria Di Rs Rafflesia Bengkulu. *Jurnal Sains Kesehatan*, 26(2), 11–20. <https://doi.org/10.37638/jsk.26.2.11-20>
- Hafidz, N. A.inez, U. (2021). *Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta Pengaruh Pemberian Terapi oksitosin dengan minyak lavender terhadap kecukupan asi pada ibu menyusui puskesmas geneng ngawi*. 64, 1–10.
- Hartanti, S. (2014). *Penatalaksanaan Post Op Sectio Caesarea pada ibu*. Published thesis for University Of Muhammadiyah Purwokerto.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatanindonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf.
- Kolcaba, Katharine. (2015). *Comfort theory and practice: a vision for holistic helath care and research*. New York : Springer Publishing Company
- Kolcaba, K. (2016). *Kolcaba comfort instrument*. Springer Publishing Company
- Litasari, R., Mahwati, Y., & Rasyad, A. S. (2020). *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Dan Produksi Asi Pada Ibu Nifas*. *Jurnal Kesehatan Stikes Muhammadiyah Ciamis*, 5(2), 61–70.
<https://doi.org/10.52221/jurkes.v5i2.37>
- Mardhika, A., Riris Medawati, Rosa Ayu Andini, Lailatul Fadliyah, A., & Tyas, P. M. (2020). Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Sectio Caesarea : A Case Report. *Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 12(02), 70–76.
- Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi (Rmik) Metodologi Penelitian Kesehatan*. In kemenkes RI.

- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan Kedua*. Rineka Cipta.Education, CDK-192/Vol. 39, no 4, halaman 248-249
- Noviyana, N., Lina, P. H., Diana, S., Dwi, U., Eni, N., Fransisca, A., Lataminarni, S., Rani, H. W., Ruth, A., & Welmi, S. (2022). Efektifitas Pijat Oksitosin dalam Pengeluaran ASI. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/10.32584/jikm.v5i1.1437>
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan. Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Yogyakarta: Mediaction
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Nursalam*. Salemba Medika
- Nursalam. (2015). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen, Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Salemba Medika Padila. Journal of Chemical Information and Modeling.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. A, & Perry, A. G., (2010). *Fundamental Keperawatan*, Edisi 7 Buku 2. Jakarta: Salemba Medika
- Rahmawati, P., Muharyani, P. W., & Tarigan, A. H. (2019). Pengaruh Support Group Dengan Model Keperawatan Kolcaba Terhadap Tingkat Kecemasan Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 6(1), 64–69. https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jk_sriwijaya/article/view/7652
- Reeder, S. J., Martin, L. L., & Griffin, D. K. (2016). *Keperawatan Maternitas kesehatan wanita, bayi, & keluarga. Edisi 18*. Jakarta: EGC.
- Santi, F. N. (2018). ... Maternitas Dengan Fokus Penerapan Teknik Pijat Oksitosin Pada Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Menyusui. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, VI(1). <http://www.ejournal.pancabhakti.ac.id/index.php/jkpb/article/view/21%0Ahttp://www.ejournal.pancabhakti.ac.id/index.php/jkpb/article/download/21/18>
- Safitri I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta: EGC.
- Solehati, T. (2017). *Konsep Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Suciawati, A. (2018). Efektifitas Pijat Oksitosin terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Nifas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(04), 201–206. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i04.169>
- Sulistyawati, H. (2021). P Artum D I P Mb L Ia. *Pijat, Pengaruh Terhadap,*

- Oskitosin Asi, Pengeluaran Post, Pada Ibu Lia, Partum Di Pmb Astarie, a.Md.Keb Kec., Desa Mancilan Kab., Mojoagung Jombang, 1, 67–73.*
- Sumelung, V., Kundre, R., & Karundeng, M. (2014). Faktor–Faktor yang Berperan Meningkatnya Angka Kejadian Sectio Caesare di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna. *Ejournal keperawatan*, 2.
- Sihombing, N. (2017). *Determinan Persalinan Sectio Caesarea Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013)*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 2017: 63-75. DOI: 10.22435/kespro.v8i1.6641.63-75.
- TIM POKJA SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia Definisi Dan Standar Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- TIM POKJA SIKI DPP PPNI. (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 cetakan II*. Jakarta: DPP PPNI
- TIM POKJA SLKI DPP PPNI. (2019) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 cetakan II*. Jakarta: DPP PPNI
- Utami Budi, R., Astutik, P., Rukmawati, S., Nurhayati, R., & Retnoningrum, A. D. (2020). Effectiveness of oxytocin massage and breast treatment about the adequacy of breast milk in post partum. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(2), 4725–4732.
- Wulandari, S., Triharini, M., & Wahyuni, S. D. (2020). The Effect of a Combination of Oxytocin Massage and Music Therapy on Breast Milk Production and Breastfeeding Self Efficacy in Primipara Post Partum Mothers. *Pedimaternel Nursing Journal*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.20473/pmnj.v6i1.19181>
- Wulan, M. (2019). Pengaruh Kombinasi Pijat Oksitosin Dengan Aromaterapi Lavender Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Normal Di Rsu Haji Medan Tahun 2018. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 17–26. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/923>

LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum *Sectio Caesarea*
Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap
Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di RSUD Prof Dr Margono
Soekarjo Purwokerto.

No	Jenis kegiatan	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agus 2022	Sep 2022
1	Pengajuan tema dan judul										
2	Penyusunan proposal										
3	Ujian proposal										
4	Revisi										
5	Pengambilan data										
6	Penyusunan hasil										
7	Ujian hasil										

HASIL UJI PLAGIARISM



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Sectio Caesarea
Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender
Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di Rsud Prof Dr
Margono Soekarjo Purwokerto

Nama : Miftakhul Nurhasanah
NIM : 2021030047
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 21 %

Gombong, 16 September 2022

Pustakawan


(...Desy Setijadewi, M.A....)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

ASUHAN KEPERAWATAN

PASIEN 1

Nama Mahasiswa : Miftakhul Nurhasanah
Tanggal Pengkajian : 14/03/2022
NIM : 2021030047
Ruangan / RS : Flamboyan / RS Prof. Dr. Margono Soekarjo

A. IDENTITAS PASIEN

Nama : Ny.I
Umur : 24 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kemangkon, Purbalingga
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru
Tanggal Masuk RS : 13/03/2022
Diagnosa Medis : P1A0 hamil 37 minggu, Gemelli

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. S
Umur : 28 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Kemangkon, Purbalingga
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Wiraswasta

C. KELUHAN UTAMA

Pasien mengatakan asi belum keluar setelah SC

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pasien datang sendiri ke IGD RS Prof. Dr. Margono Soekarjo pada tanggal 13 Maret 2022 pukul 22.30 WIB sudah mulai kenceng-kenceng, pengeluaran air ketuban pada pukul 00.00 WIB di IGD dengan warna jernih, tidak ada lender dan darah. Pasien sudah pernah di USG di RS Harapan Ibu Purbalingga dr. Herman, Sp.Og dengan hasil janin kembar. Pada saat pengkajian didapatkan data asi pasien belum keluar sejak melahirkan, pasien mengatakan merasakan nyeri pada bagian perut setelah dilakukan tindakan operasi. Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk. Nyeri bertambah saat bergerak dan berkurang saat istirahat. Nyeri yang dirasakan skala 7 dan nyeri dirasakan hilang timbul. Hasil pemeriksaan tekanan darah 126/72 mmHg, MAP: 90 mmHg, nadi 96 x/mnt, RR 20x/m, suhu 36,5°C, SpO₂: 99%.

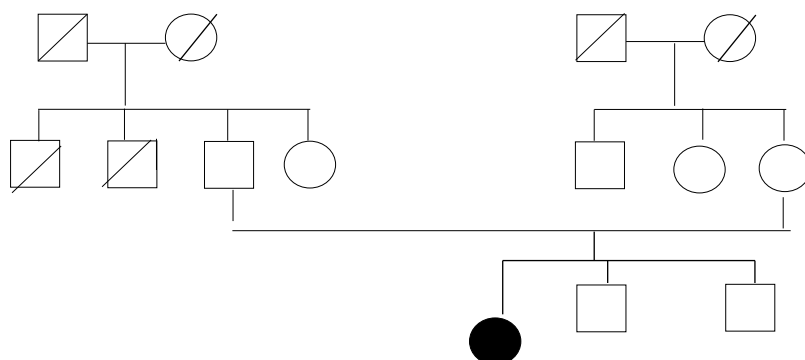
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Pasien mengatakan sebelumnya belum pernah mengalami abortus.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Pasien mengatakan didalam keluarganya tidak ada yang memiliki penyakit menurun.

G. GENOGRAM



Keterangan :

- ☐ : Laki-laki
- ☒ : Laki-laki meninggal
- ☐ : Perempuan
- : Garis perkawinan
- | : Garis keturunan
- : pasien

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Pasien mengatakan mengalami *menarche* pertama kali pada usia 15 tahun, dengan lama menstruasi selama 5-7 hari dengan siklus 28 hari.

I. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan riwayat menggunakan KB suntik bulanan.

J. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

Ini adalah persalinan pertama bagi pasien

Pengalaman menyusui: tidak

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 15-07-2021

Taksiran Partus : 22-04-2022

Periksa saat hamil : 6-7 kali

Masalah kehamilan : Tidak ada

L. RIWAYAT PERSALINAN

1. Jenis persalinan : SC G1P0 A0 37 minggu kembar, SCTP IUD
2. Jenis kelamin bayi :
Bayi 1: L, 1800 gr, PB: 42 cm
Bayi 2: L, 1.600 gr, PB: 42 cm
3. Perdarahan : $\pm$ 100 cc
4. Masalah dalam persalinan : Tidak ada

M. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi-Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan kesehatan penting dan akan memeriksakan kesehatan jika merasa sakit.

2. Pola Nutrisi-Metabolik

Pasien mengatakan tidak ada pantangan makanan selama hamil dan pantangan makanan setelah melahirkan adalah ngadem. Pasien diberikan motivasi untuk makan makanan dengan tinggi protein.

3. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan BAB sehari sekali dengan konsistensi lunak. Pasien mengatakan belum bisa BAK secara mandiri karna masih menggunakan alat batu kateter urun, dengan warna kecoklatan. Urin tampung 1000 cc.

4. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas setelah operasi masih dibantu oleh keluarga.

5. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan terkait panca indra.

6. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan pola tidur tidak teratur selama hamil karena malam hari sering terbangun untuk BAK. Jam tidur pasien 5 jam.

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan bagian tubuh yang paling disukai adalah rambut, pasien mengatakan senang bisa memiliki anak lagi. Pasien mengatakan berharap bisa menjadi istri dan ibu yang baik bagi anak-anaknya.

8. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan hubunganya dengan keluarga harmonis, dan saling membutuhkan satu sama lain.

9. Pola reproduksi atau Seksual

Pasien mengatakan tidak ada masalah reproduksi, hanya saja mengalami bengkak saat akan melahirkan.

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan jika sedang mengalami banyak pikiran pasien bercerita kepada suami dan keluarga.

11. Pola Keyakinan dan Niat

Pasien mengatakan dirinya beragama islam, dan meyakini Allah itu ada. Pasien menjalankan sholat 5 waktu, membaca Al-Qur'an dan terkadang mengikuti pengajian di lingkungan rumah.

N. PEMERIKSAAN FISIK

Status Obstetrik : P1A0
Keadaan Umum : Baik
Kesadaran : Composmetis
BB/TB : 58 kg/158 cm
Tanda vital : TD: 126/72, MAP: 90 mmHg, N: 96x/m, RR: 20x/m, Suhu: 36,5 °C, SpO₂: 99 %.

Kepala leher

Kepala : Rambut lepek, tetapi tidak rontok, rambut panjang berwarna hitam
Mata : Pupil isokor, sklera anikterik, konjungtiva anemis, reflek cahaya +/+, fungsi penglihatan baik
Hidung : Tidak ada polip, bersih
Mulut : Bibir lembab, tidak ada caries gigi
Telinga : Tidak ada serumen dan tidak ada gangguan pendengaran.
Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe

Masalah Khusus: Tidak ada

Dada

Jantung

Inspeksi : Ictus cordis tidak tampak
Palpasi : Ictus cordis teraba di IC ke 5 midclavikula sinistra
Perkusi : Pekak

Auskultasi : Suara S1 dan S2 reguler
Paru
Inspeksi : Pengembangan paru kanan dan kiri simetris
Palpasi : Vocal fremitus teraba seimbang
Perkusi : Sonor
Auskultasi : Vesikuler
Payudara : Simetris, bersih, tidak ada iritasi, tidak ada mastitis
Puting susu : Menonjol
Pengeluaran ASI : Belum keluar

Masalah khusus : Ketidakefektifan pemberian ASI

Abdomen:

Involusi Uteri
Fundus uteri : Satu jari di bawah pusat
Kontraksi : Baik, teraba keras
Kandung kemih : Tidak ada distensi kandung kemih UO : 1000cc
Dilatasi rektus abdominis: 2cm, 2,8 cm
Fungsi pencernaan : Baik, Bising usus 15x/mnt
Masalah khusus : Tidak ada masalah

Pengkajian Nyeri PQRST:

Provokatif : Pasien mengatakan nyeri bertambah saat bergerak.
Paliatif : Pasien mengatakan nyeri berkurang saat istirahat.
Qualitas : Pasien mengatakan nyerinya terasa seperti tertusuk-tusuk.
Regio : Pasien mengatakan nyeri di daerah perut bagian post SC.
Scala : Pasien mengatakan skala nyerinya 7.
Time : Pasien mengatakan nyerinya hilang timbul.

Perineum dan Genital

Vagina : Terdapat perdarahan $\pm$ 100 cc
Varises : Tidak

Edema : Tidak
Rupture : -
Heacting :-
Perineum : Utuh
Tanda REEDA
R (edness) : Tidak
E (edema) : Tidak
E (Echimosi) : Tidak
D (ischarge) : Tidak
A (Aproximate) : Tidak
Kebersihan : Tampak bersih
Lokia jumlah : 50 cc
Jenis atau warna : Lochea rubra berwarna merah segar
Konsistensi : Kental
Bau : Tidak bau
Hemoroid : Tidak ada
Masalah Khusus : Tidak ada

Ekstremitas

Ekstremitas atas

Edema : Tidak
Varises : Tidak
Tanda human : -

Ekstremitas bawah

Edema : Tidak
Varises : Tidak
Masalah Khusus : Tidak ada

O. KEADAAN MENTAL

1. Adaptasi psikologis

Pasien mengatakan berharap agar segera sembuh dan bisa melakukan tugasnya sebagai seorang ibu dan istri.

2. Penerimaan terhadap bayi

Pasien mengatakan merasa bersyukur dengan kelahiran anaknya sekarang.

Masalah khusus : Tidak ada

P. KEMAMPUAN MENYUSUI

Pasien mengatakan ASInya belum keluar dan belum memberikan ASI kepada anaknya karena anaknya tidak dirawat gabung dan dirawat di ruang melati dengan pemberian susu formula.

Q. OBAT-OBATAN

Pasien mengatakan sebelumnya mengkonsumsi obat sesuai dari resep dokter.

R. HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG

Hasil Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal: 14 Maret 2022

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
HEMATOLOGI			
Darah Lengkap			
Hemoglobin	8,0	g/dL	10,9-14,9
Leukosit	21580	/mm ³	4700-11340
Hematokrit	24	%	34-45
Eritrosit	2,88 x 10 ⁶	10 ⁶ /uL	4,11-5,55

Tanggal: 15 Maret 2022

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
HEMATOLOGI			
Darah Lengkap			
Hemoglobin	6,8	g/dL	10,9-14,9
Leukosit	16600	/mm ³	4700-11340
Hematokrit	20	%	34-45
Eritrosit	2,40	10 ⁶ /uL	4,11-5,55

Hasil Pemeriksaan USG

Tanggal: 11/03/2022

RS Harapan Ibu Pubalingga

Janin 1 presbo usia 31-32 minggu

Janin 2 usia 31-32 minggu

S. PROGRAM TERAPI

No.	Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Indikasi
1.	Ketorolac	3x30 mg	IV	Analgesik
2.	RL	20 tpm	IV	Pengganti cairan elektrolit
3.	Asam mefenamat	3x500 mg	IV	Mengurangi nyeri
4.	Oksitosin	1 mL	Drip	Mengurangi perdarahan
5.	Clindamycin	2 x 300 mg	Oral	Antibiotik

ANALISA DATA

Tgl/Jam	Data Fokus	Problem	Etiologi
14/03/2022 pukul 09.00 WIB	DS : Pasien mengatakan ASI nya belum keluar - Pasien mengatakan belum menyusui bayinya karena rawat pisah DO : – ASI tidak menetes/memancar – Puting menonjol – Suplai ASI tidak adekuat – Kelelahan maternal	Menyusui tidak efektif (D.0029)	Ketidakadekuatan suplai ASI
14/03/2022 pukul 09.00 WIB	DS : P: Pasien mengatakan nyeri bertambah bergerak dan nyeri berkurang saat istirahat. Q: Pasien mengatakan nyerinya terasa seperti tertusuk-tusuk. R: Pasien mengatakan nyeri di daerah perut post SC. S: Pasien mengatakan skala nyerinya 7 T: Pasien mengatakan nyerinya hilang timbul. DO : – Pasien tampak gelisah – Pasien tampak meringis menahan sakit – Pasien post SC H1 gemeli Adanya luka post SC	Nyeri Akut (D. 0077)	Agen pencedera fisik (prosedur operasi)

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Menyusui tidak efektif b.d ketidakadekuatan suplai ASI

2. Nyeri akut b.d agen pencedera fisik

INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama Klien : Ny. I

Ruang : Flamboyan

Tgl/Jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang Diharapkan	Intervensi	Nama & TTD
14/03/2022 pukul 09.00WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x pertemuan diharapkan Status Menyusui (L.03029) teratasi dengan kriteria hasil : – Perlekatan bayi pada ibu – Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar – Tetesan/pancaran ASI meningkat – Hisapan bayi	Edukasi menyusui (L.12393) a. Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi b. Terapeutik - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender - Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan c. Edukasi - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Ajarkan perawatan payudara post partum (pijat oksitosin menggunakan minyak lavender)	
14/03/2022 pukul 09.00WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x pertemuan diharapkan Tingkat Nyeri (L.08066) menurun dengan kriteria hasil : – Keluhan nyeri cukup menurun. – Meringis menurun – Gelisah menurun	Manajemen Nyeri (L.08238) a. Observasi - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri. b. Terapeutik - Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri. - Fasilitasi istirahat dan tidur. c. Edukasi - Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri. - Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri. d. Kolaborasi - Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu.	

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama Klien : Ny. I

Ruang : Flamboyan

Tgl/Jam	Tindakan / Implementasi	Respons	Nama & TTD
14/03/2022 09.00	Mengkaji keluhan pasien	S: Pasien mengatakan asi belum keluar Pasien mengatakan nyeri didaerah sayatan P: Pasien mengatakan nyeri bertambah bergerak dan nyeri berkurang saat istirahat. Q: Pasien mengatakan nyerinya terasa seperti tertusuk-tusuk. R: Pasien mengatakan nyeri didaerah perut post SC. S: Pasien mengatakan skala nyerinya 7 T: Pasien mengatakan nyerinya hilang timbul. O: - Puting menonjol - Bayi rawat pisah -	
09.15	Memonitor TTV	S: pasien kooperatif O: TD: 126/72 mmHg - N: 96 x/m - RR: 20x/m - Suhu: 36,5°C. - SPO2: 99%	
09.30 WIB	Memberikan pijat oksitosin	S : pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: memberikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	
09.45 WIB	Mengevaluasi pijat oksitosin	S: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: pasien tampak lebih nyaman	
15.00 WIB	Memberikan pijat oksitosin	S: pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan menyukai aroma lavender O: pasien tampak lebih nyaman	
15.15 WIB	Mengkaji ulang keluhan pasien	S: pasien mengatakan asinya belum keluar - Pasien mengatakan O: asi tampak belum keluar Payudara mengeras	

		- Puting menonjol	
15/3/2022 09.00	Mengkaji keluhan pasien	S:Pasien mengatakan asi sudah keluar tetapi baru sedikit dan berwarna bening Pasien mengatakan nyeri didaerah sayatan O: - Puting menonjol - Bayi rawat pisah	
09.15	Memonitor TTV	S: pasien kooperatif O: TD: 126/72 mmHg - N: 96 x/m - RR: 20x/m - Suhu: 36,5°C. SPO2: 99%	
09.30	Memberikan pijat oksitosin	S : pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: memberikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	
09.45	Mengevaluasi pijat oksitosin	S: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman - Pasien mengatakan menyukai bau lavender O: pasien tampak lebih nyaman	
15.00	Memberikan pijat oksitosin	S: pasien mengatakan merasa nyaman jika dipijat dan menyukai harum lavender - Pasien mengatakan sudah keluar tetapi masih sedikit O: pasien tampak nyaman	
15.15	Mengkaji ulang keluhan pasien	S: pasien mengatakan masih merasakan nyeri - Pasien mengatakan asi keluar sedikit berwarna bening O: asi keluar sedikit - Pasien tampak nyaman jika dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	

EVALUASI KEPERAWATAN

Nama Klien : Ny. I

Ruang : Flamboyan

15 Maret 2022

Tgl/Jam	No/ DP	Perkembangan (SOAP)	Nama & TTD
15/03/2022 14.00 WIB	1.	S : Pasien mengatakan ASI sudah keluar walau sedikit O : - ASI sudah menetes berwarna bening A : Masalah keperawatan menyusui tidak efektif teratasi - Tetesan/ pancaran ASI meningkat - Suplai ASI adekuat P : Lanjutkan intervensi - Ajarkan perawatan payudara post partum (mis. pijat payudara, pijat oksitosin)	
15/03/2022 14.00 WIB	2	S : - P : Pasien mengatakan nyeri bertambah saat bergerak dan nyeri berkurang saat istirahat. - Q : Pasien mengatakan nyerinya terasa seperti tertusuk-tusuk. - R : Pasien mengatakan nyeri didaerah perut. - S : Pasien mengatakan skala nyerinya 4 - T : Pasien mengatakan nyerinya hilang timbul. O : - Pasien post SC H2 - Adanya luka post SC - Pemberian teknik distraksi relaksasi (napas dalam) - Pasien mampu mempraktikan napas dalam A : Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi - Keluhan nyeri cukup menurun. - Meringis menurun - Gelisah menurun P : Lanjutkan intervensi - Monitor TTV - Kolaborasi dalam pemberian analgesik - Pertahankan teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri -	

PASIEN 2

Nama mahasiswa : Miftakhul Nurhasanah
Tanggal pengkajian : 16 Maret 2022
Ruangan / RS : Ruang Flamboyan RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. R
Umur : 24 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Sumbang
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : IRT
Tanggal masuk RS : 15 Maret 2022
No RM : 0xxxxxx
Diagnos Medik : Post SC P2A0 dengan indikasi presbo

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. T
Umur : tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sumbang
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Swasta
Hub. Dgn klien : Suami

C. KELUHAN UTAMA

Klien post SC hari pertama mengatakan bahwa asinya saat ini belum lancar

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Klien datang dari poli kandungan masuk ruang vk RSUD Margono Soekarjo dengan G2P1A0 disarankan dokter Sc dengan indikasi presbo, klien sc hari rabu kemudian pindah ke ruang flamboyan saat ini klien mengeluh asi belum keluar. Klien mengeluh sakit pada perut bagian bawah karna sayatan operasi, nyeri skala 6 seperti di iris-iris, nyeri dirasa setiap saat, klien mengatakan nyeri bertambah saat bergerak dan berkurang ketika beristirahat. Tekanan darah klien sewaktu hamil normal 155/80 mmHg dan sesudah hamil normal 120/75 Mmhg, suhu 36,5 OC, nadi 87x/m, SPO2 97%.

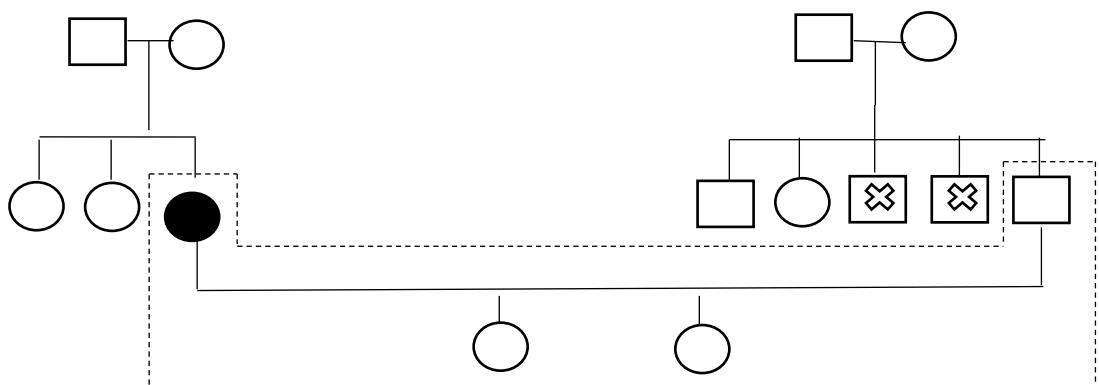
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan ini adalah anak ke 2. Anak pertama berumur 6 tahun berjenis kelamin perempuan.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan didalam anggota keluarganya tidak ada riwayat penyakit menurun seperti Hipertensi, DM, Jantung, dan penyakit menurun, menahun dan menular lainnya.

G. GENOGRAM



Keterangan :

□ : Laki-laki

○ : Perempuan

✕ : Meninggal

— : Garis perkawinan

| : Garis keturunan

⋮ : Garis serumah

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Klien mengatakan pertama kali mengalami menstruasi pada usia 13 tahun, lama menstruasi 7 hari dengan siklus 28 hari teratur. Klien mengatakan tidak mengalami disminore saat haid.

I. RIWAYAT KB

Klien mengatakan KB IUD

J. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

Klien mengatakan ini adalah kelahiran yang ke 2 kelahiran yang pertama secara spontan. Ini adalah SC pertama bagi klien, klien takut akan jaitanya dan mengatakan masih nyeri di bekas jaitan.

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

Klien mengatakan rutin memeriksakan kandungannya satu bulan sekali di bidan dan puskesmas sejak usia kandungan 6 minggu. Tidak ada masalah dalam kehamilannya hanya sering mual saat awal hamil, Klien mengatakan BB sebelum hamil 50 kg dan TB 150 cm, sewaktu hamil klien merasa normal tetapi

saat Kehamilan memasuki minggu ke 35 bayinya tidak memutar sampai pada minggu ke 37 sehingga posisi bayi bokong dibawah dan kepala diatas oleh karena itu dilakukanya SC untuk keamanan bayi dan ibu.

RIWAYAT PERSALINAN

1. Jenis persalinan : post sc dengan presbo
Tgl / jam : 15 Maret 2022 jam 08:50 WIB
2. Jenis kelamin bayi : perempuan
BB/TB : 2900 gram/ 50 cm
3. Perdarahan : 200 cc
4. Masalah dalam persalinan : -

L. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi – Managemen Kesehatan

Sebelum melahirkan : klien mengatakan ini anak kedua tetapi baru pertama kali sc jadi klien merasa cemas

Saat dikaji : klien mengatakan masih merasakan nyeri di luka post operasi SC sehingga belum bisa merawat anaknya.

2. Pola Nutrisi – Metabolik

Sebelum melahirkan : klien mengatakan sempat mengalami mual dan muntah saat awal kehamilan namun tidak berlangsung lama, klien mengatakan nafsu makannya baik bahkan sehari 3-4 kali komposisi nasi, sayur dan buah buahan

Saat dikaji : klien mengatakan tidak mual dan tidak muntah, klien merasa lemas karena pengaruh pasca operasi.

3. Pola Eliminasi

Sebelum melahirkan : klien mengatakan BAB 1 x sehari, BAK 4-5 x/hari.

Saat dikaji : klien mengatakan BAB dan BAK terpasang DC ukuran 16.
Klien belum BAB sejak setelah operasi.

4. Pola Latihan – Aktivitas

Sebelum melahirkan : klien mengatakan dapat melakukan aktivitas secara mandiri.

Saat dikaji : klien mengatakan aktivitasnya dibantu keluarganya.

5. Pola Kognitif Perseptual

Sebelum melahirkan : klien mengatakan kelahiran anaknya direncanakan dan sudah dinanti.

Saat dikaji : klien mengatakan senang akan kelahiran anaknya.

6. Pola Istirahat – Tidur

Sebelum melahirkan : klien mengatakan dapat tidur dengan nyenyak.

Saat dikaji : klien mengatakan cenderung menjaga anak post sc

7. Pola Konsep Diri – Persepsi Diri

Sebelum melahirkan : klien mengatakan patuh dengan saran dokter yg menanganinya

Saat dikaji : klien kooperatif dengan tindakan yang dilakukan.

8. Pola Peran dan Hubungan

Sebelum melahirkan: Klien mengatakan siap merawat anaknya dengan baik.

Saat dikaji : klien merawat bayinya masih butuh bantuan keluarga.

9. Pola Reproduksi / Seksual

Sebelum melahirkan : Pasien mengatakan selama hamil frekuensi melakukan hubungan seksual berkurang

Saat dikaji : Pasien mengatakan suaminya mengerti tentang kondisinya sekarang

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Sebelum melahirkan : Pasien mengatakan bersedia merawat bayinya dengan baik.

Saat dikaji : Pasien merawat bayi dibantu keluarga.

11. Pola Keyakinan dan Nilai

Sebelum melahirkan : Klien mengatakan tidak mempercayai tentang mitos-mitos zaman dahulu

Saat dikaji : Pasien mengatakan setelah melahirkan akan melakukan aktivitas seperti biasanya.

M. PEMERIKSAAN FISIK

Status Obstetrik : P : 2 A : 0

Bayi rawat gabung : rawat gabung

Jika tidak alasan : -

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmetis

BB / TB : 550 kg / 150 cm

Tanda vital

Tekanan darah : 123/75 mmHg

Nadi : 108 x/menit

Suhu : 36°C

Pernafasan : 20 x/menit

Kepala leher

Kepala : Rambut bersih tidak ada ketombe, rambut tidak rontok

Mata : Sklera anikterik dan konjungtiva unanemis

Hidung : Tidak ada polip, bersih

Mulut : Tidak ada stomatitis, bersih, bibir lembab, tidak ada caries

Telinga : Tidak ada serumen dan tidak ada gangguan pendengaran.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran vena jugularis.

Masalah Khusus : Tidak ada

Dada

Jantung

Inspeksi : Ictus cordis sudah tidak nampak

Palpasi : Ictus cordis tidak teraba

Perkusi : Pekak

Auskultasi: Reguler, tidak ada suara tambahan

Paru

Inspeksi : Simestris, tidak ada retraksi dinding dada

Palpasi : Suara sonor

Perkusi : Tidak ada nyeri tekan
 Auskultasi : Suara nafas vesikuler
 Payudara : Bentuk simetris
 Puting susu: Menonjol
 Pengeluaran ASI : ASI keluar sedikit
 Masalah khusus : -
 Abdomen
 Involusi uterus
 Fundus uterus : 2 jari dibawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Posisi : -
 Kandung kemih : -
 Diatasis rektus abdomis : -
 Fungsi pencernaan : belum BAB sejak setelah operasi /2 hari
 Masalah khusus : -
 Perineum dan Genital
 Vagina : lochea rubra
 Integritas kulit : -
 Perineum : Utuh
 Tanda REEDA
 R : kemerahan : Tidak
 E : bengkak : Tidak
 E : echimosis : Tidak
 D : discharge : Tidak ada
 A : aproximate : Baik
 Kebersihan : Bersih
 Lokia Jumlah
 Jenis / warna : Lokia rubra / merah gelap
 Konsistensi : Lebih kental
 Bau : Menyengat seperti darah menstruasi
 Hemorrhoid

Derajat	: -
Lokasi	: -
Berapa lama	: -
Nyeri	: Tidak
Masalah khusus	: -
Ekstremitas	
Ekstremitas atas	: Tidak
Ekstremitas bawah	:
Edema	: Tidak
Varises	: Tidak
Tanda Homan	: + / -
Masalah khusus	: -

N. KEADAAN MENTAL

Taking In : klien mengatakan kegiatannya masih ketergantungan dengan keluarganya karena masih merasakan nyeri.

Taking Hold : klien mengatakan sudah bisa merawat anaknya walau dibantu keluarga. Klien mengatakan Asinya keluar sedikit

Letting Go : klien mengatakan sudah siap menjalani hidup baru dengan anak keduanya, klien bersemangat untuk belajar menyusui anaknya walaupun masih dibantu keluarga dan suaminya.

Masalah khusus : ketidakefektifan pemberian ASI

O. KEMAMPUAN MENYUSUI

ASI keluar tapi masih sedikit

P. OBAT-OBATAN

Pasien mengatakan tidak mengonsumsi obat-obatan kecuali yg sudah diresepkan dari dokter yg merawatnya sekarang. Selama masa kehamilan klien mengonsumsi vit. C, asam folat dan vit B6 yang diberikan saat memeriksakan kehamilan.

Q. HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan Laboratorium

Pemeriksaan darah lengkap	Hasil	Satuan	Nilai rujukan
Batang	1.0	%	3-5
Eosinofi	0.1	%	2-4
Limfosit	18.7	%	25-40
Neutrofi	76.2	%	50.0-70.0
Segmen	75.2	%	50-70

R. PROGRAM TERAPI

Terapi	Dosis	Rute Pemberian	Indikasi
RL	500mg		Ringer laktat adalah <u>cairan infus</u> yang biasa digunakan pada pasien dewasa dan anak-anak sebagai sumber elektrolit dan air. Biasanya, cairan obat ini diberikan untuk penderita <u>dehidrasi</u> yang mengalami <u>gangguan elektrolit</u> di dalam tubuh.
Cefriaxon	2x1	Injeksi	Obat yang digunakan untuk mencegah infeksi
Ketorolak	3x30 mg	Injeksi	Obat untuk nyeri

ANALISA DATA

TGL/JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
16 Maret 2022 Jam 09.00 WIB	DS: - Klien mengatakan ASI keluar sedikit - Klien mengatakan bayi sering rewel - Klien mengatakan belum menyusui DO: - Ketika di periksa ASI keluar sedikit - Puting susu ibu kebawah - Palpasi teraba kencang	Menyusui tidak efektif	Ketidakadekuatan suplai ASI
16 Maret 2022 09.00 WIB	DS : Pasien mengatakan nyeri Hasil pengkajian: P: nyeri pada luka operasi jika bergerak dan berkurang ketika istirahat, Q: nyeri dirasakan seperti disayat-sayat, R: diluka post operasi, S: skala 7, T: hilang timbul DO ; Tampak meringis, Gelisah, Sulit tidur	Nyeri Akut	Agen Cedera Fisik

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Menyusui tidak efektif b.d Ketidakadekuatan suplai ASI
2. Nyeri Akut b,d Agen Cedera Fisik

INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama Klien : Ny R

Ruang : R. Flamboyan

Tgl/Jam	No DP	Tujuan dan hasil yang diharapkan / kriteria hasil	Intervensi	TTD & Nama
16 Maret 2022 09.00 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x pertemuan diharapkan menyusui tidak efektif membaik dapat teratasi dengan dengan kriteria hasil : status menyusui - Perlekatan bayi pada ibu - Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar - Tetesan/pancaran ASI meningkat - Hisapan bayi	Edukasi menyusui (I.12393) d. Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi e. Terapeutik - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender - Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan f. Edukasi - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Ajarkan perawatan payudara post partum (pijat oksitosin	

			menggunakan minyak lavender)	
16 Maret 2022 09.00 WIB		Setelah dilakukan perawatan selama 2x pertemuan diharapkan masalah keperawatan nyeri akut menurun dengan kriteria hasil Tingkat nyeri - Keluhan nyeri menurun - Meringis menurun - Gelisah menurun	Manajemen Nyeri (I.08238) 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 4. Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup 5. Berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri 6. Jelaskan strategi meredakan nyeri 7. Kolaborasi pemberian analgetik	Miftakhul Nurhasanah

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama Klien : Ny. R

Ruang : R. Flamboyan

Tgl/Jam	Tindakan / Implementasi	Respons	Nama & TTD
16/03/2022 09.00	Mengkaji keluhan pasien	S: Pasien mengatakan asi keluar sedikit - Pasien mengatakan belum menyusui anaknya karena asi keluar sedikit - Pasien mengatakan anaknya rewel saat disusui O: - Puting menonjol - Bayi rawat gabung - Perlekatan dengan ibu belum sempurna	
09.15	Memonitor TTV	S: pasien kooperatif O: TD: 116/80 mmHg - N: 90 x/m - RR: 20x/m - Suhu: 36,2°C. - SPO2: 90%	
09.30 WIB	Memberikan pijat oksitosin	S : pasien mengatakan merasa lebih nyaman - Pasien mengatakan menyukai bau minyak lavender O: memberikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	

09.45 WIB	Mengevaluasi pijat oksitosin	S: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: pasien tampak lebih nyaman	
15.00 WIB	Memberikan pijat oksitosin	S: pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan menyukai aroma lavender O: pasien tampak lebih nyaman	
15.15 WIB	Mengkaji ulang keluhan pasien	S: pasien mengatakan asinya keluar sedikit - Sudah menyusui anaknya tetapi anak masih rewel - Pasien mengatakan O: asi keluar sedikit - Puting menonjol - Bayi menangis saat diberi asi	
17/3/2022 09.00	Mengkaji keluhan pasien	S: Pasien mengatakan asi sudah keluar tetapi belum banyak, asi berwarna putih Pasien mengatakan nyeri di daerah sayatan O: - Puting menonjol - Bayi rawat gabung	
09.15	Memonitor TTV	S: pasien kooperatif O: TD: 120/82 mmHg - N: 93 x/m - RR: 20x/m - Suhu: 36,5°C. SPO2: 99%	
09.30	Memberikan pijat oksitosin	S : pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: memberikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	
09.45	Mengevaluasi pijat oksitosin	S: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman - Pasien mengatakan menyukai bau lavender O: pasien tampak lebih nyaman	
15.00	Memberikan pijat oksitosin	S: pasien mengatakan merasa nyaman jika dipijat dan menyukai harum lavender - Pasien mengatakan sudah keluar O: pasien tampak nyaman	

15.15	Mengkaji ulang keluhan pasien	S: pasien mengatakan masih merasakan nyeri - Pasien mengatakan asi keluar dan berwarna putih susu - Pasien mengatakan bayi tidak menangis saat diberi asi O: asi keluar sedikit - Pasien tampak nyaman jika dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender - Asi sudah keluar berwarna putih susu - Perlekatan baik	
-------	-------------------------------	---	--

EVALUASI KEPERAWATAN

Nama Klien : Ny. R

Ruang : R. Flamboyan

Jam	No DP	Perkembangan (SOAP)	TTD & Nama
17/3/2022 15.30	1	S: Pasien mengatakan ASInya sudah keluar walau belum banyak. Pasien mengatakan mengerti dengan pijat oksitosin O: Asi sudah keluar walau masih sedikit, bayi sudah mau menyusui pada ibu - Perlekatan bayi baik - Asi sudah menetes A: Masalah keperawatan menyusui tidak efektif teratasi P: Lanjutkan intervensi Melakukan perawatan payudara postpartum (memerah ASI, pijat oksitosin, pijat payudara/ Breastcare)	Miftakhul Nurhasanah
	2	S: - Pasien mengatakan nyeri masih dirasakan, P: Nyeri bertambah ketika bergerak dan berkurang ketika istirahat, Q: disayat-sayat, R: luka post operasi, S: 4, T: Hilang timbul O: - Pasien masih tampak menahan nyeri - Pasien tampak meringis, dengan perilaku diam - Pasien dapat melakukan teknik untuk mengurangi nyeri yaitu napas dalam A: Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi P:	Miftakhul nurhasanah

		Lanjutkan Intervensi keperawatan Monitor nyeri secara berkala	
--	--	--	--

PASIEN 3

Tanggal Pengkajian : 24 maret 2022
Nama Pengkaji : Miftakhul Nurhasanah
Ruang : Flamboyan
Waktu pengkajian : Jam 09.00 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. S
Umur : 26 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : patikraja
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal masuk RS : 23 maret 2022
No. RM : xxxx
Diagnosa Medik : P1A₁ usia 26 tahun post SC Presbo PEB

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. S
Umur : 30 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Patikraja
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Buruh

C. KELUHAN UTAMA

Pasien mengeluh asinya baru keluar sedikit

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada tanggal 23 maret 2022 pukul 13.00 WIB pasien datang dari poli control hamil dengan hipertensi pasien mengatakan tensi tinggi sejak 1 tahun sebelum kehamilan. Pasien juga mengatakan belum bisa menyusui dengan benar karna keterbatasan

gerak, serta belum tahu bagaimana perawatan payudara. Pasien mengeluh nyeri post SC. TD :150/69 mmHg, Nadi : 96 x/mnt, SPO2 : 98%, RR : 20 x/menit, Golongan darah B+.

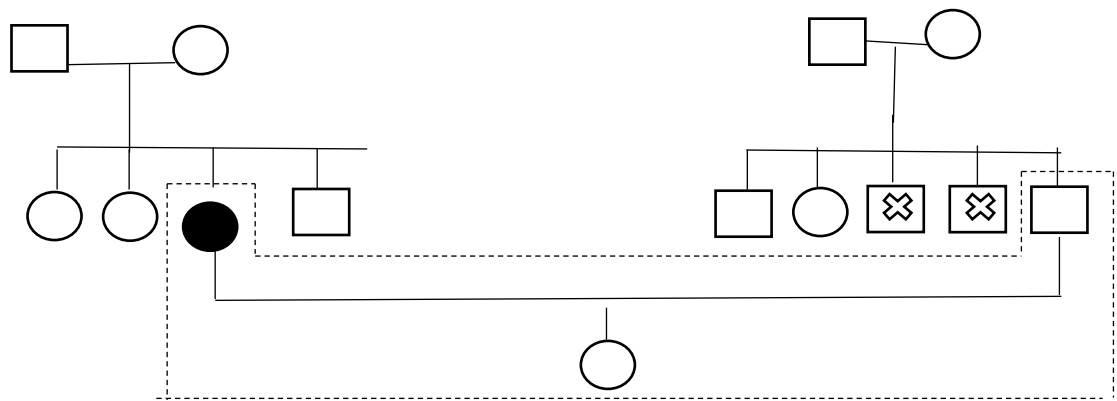
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Pasien mengatakan mengidap hipertensi sudah 1 tahun sebelum hamil

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Pasien mengatakan ayahnya dulu memiliki riwayat penyakit hipertensi.

G. GENOGRAM



Keterangan :

□ : Laki-laki

○ : Perempuan

⊗ : Meninggal

— : Garis perkawinan

| : Garis keturunan

⋯ : Garis serumah

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Pasien mengatakan mengalami menarche pada usia 15 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 5-7 hari dan teratur dengan siklus 30 hari. Darah yang keluar berwarna merah segar, ada sedikit gumpalan darah dan bau khas. Pada hari 1-2 menstruasi, intensitas ganti pembalut 2-3 kali/hari. Klien mengatakan mengalami keputihan pada saat menjelang menstruasi dan mengalami disminorea pada hari pertama menstruasi. Sedangkan untuk riwayat pernikahan merupakan pernikahan yang pertama, lama pernikahan 5 tahun.

I. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan belum pernah menggunakan KB.

J. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

Klien mengatakan pernah mengalami keguguran 2 tahun yang lalu pada usia janin 8 minggu Klien mengatakan ini adalah SC pertama dan merasa cemas dengan jaitanya dan mengatakan nyeri dibagian jaitan menyebabkan tidak bisa bergerak dengan bebas karena nyeri.

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 04-07-2021.

Taksiran partus : 11-4-2022

BB sebelum hamil : 48 kg

TD sebelum hamil : 150/90 mmhg

Klien mengatakan rutin memeriksakan kandungannya satu bulan sekali di bidan dan puskesmas sejak usia kandungan 6 minggu. Tidak ada masalah dalam kehamilannya hanya sering mual saat awal hamil, Klien mengatakan BB sebelum hamil 58 kg dan TB 156 cm, sewaktu hamil klien merasa normal tetapi saat Kehamilan memasuki minggu ke 35 bayinya tidak memutar sampai pada minggu ke 37 sehingga posisi bayi bokong dibawah dan kepala diatas oleh karena itu

dilakukanya SC untuk keamanan bayi dan ibu serta pasien memiliki riwayat hipertensi.

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental
Pasien mengatakan senang sekali dengan kelahiran anaknya.
- Adaptasi psikologis
Pasien mengatakan sangat senang akan kelahiran anak pertamanya.
- Penerimaan terhadap kelahiran
Pasien sangat menyayangi anaknya dan sangat menjaga dan merawat anaknya penuh kasih sayang.
- Masalah khusus : -

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilan dan kesehatan dirinya di bidan terdekat untuk mengetahui kemajuan kehamilan dan rutin melakukan USG sesuai jadwal

N. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil
Pasien mengatakan selama hamil belum pernah melakukan senam kehamilan
- Rencana tempat melahirkan
Pasien mengatakan sebenarnya jika bisa dilakukan secara spontan saja di bidan, tetapi jika SC adalah tindakan yang tepat maka Ny S menurut saja.
- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
Pasien mengatakan sudah menyiapkan semua perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu
- Kesiapan mental ibu dan keluarga
Pasien mengatakan suami dan keluarganya sangat menanti kelahiran anaknya.
- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan
Ini merupakan anak yang pertama pasien merasa perlu belajar tentang merawat bayi dan cekatan dalam mengurus bayi tetapi pasien belum familiar dengan nyeri pasca SC.

- Perawatan payudara

Pasien mengatakan belum tahu cara perawatan payudara dan belum tahu bagaimana cara mempelancar asi.

O. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan hanya minum obat penurun tensi dan vitamin kehamilan.

P. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi – Manajemen Kesehatan

Sebelum melahirkan : pasien mengatakan baru pertama kali sc jadi klien merasa cemas. Pasien mengatakan memeriksakan kehamilan di bidan terdekat dan jika keluarga sakit dibawa ke bidan atau puskesmas.

Saat dikaji : pasien mengatakan masih merasakan nyeri di luka post operasi SC sehingga belum bisa merawat anaknya.

2. Pola Nutrisi – Metabolik

Sebelum melahirkan : pasien mengatakan sempat mengalami mual dan muntah saat awal kehamilan namun tidak berlangsung lama, klien mengatakan nafsu makannya baik bahkan sehari 3-4 kali komposisi nasi, sayur dan buah buahan. Pasien mengatakan sudah menghindari makanan yang asin tetapi masih memakan makanan mengandung santan.

Saat dikaji : pasien mengatakan pada saat selesai operasi merasa mual dan lemas.

3. Pola Eliminasi

Sebelum melahirkan : pasien mengatakan BAB 1 x sehari, BAK 4-5 x/hari.

Saat dikaji : pasien mengatakan BAB dan BAK terpasang DC ukuran 16. Klien belum BAB sejak setelah operasi.

4. Pola Latihan – Aktivitas

Sebelum melahirkan : pasien mengatakan dapat melakukan aktivitas secara mandiri.

Saat dikaji : pasien mengatakan aktivitasnya dibantu keluarganya. Pasien mengatakan belajar miring-miring dan masih susah menyusui bayinya.

5. Pola Kognitif Perseptual

Sebelum melahirkan : pasien mengatakan kelahiran anaknya direncanakan dan sudah dinanti.

Saat dikaji : pasien mengatakan senang akan kelahiran anaknya. Klien mengatakan cemas dan belum tahu cara merawat luka jaitan dan cara memperlancar asi.

6. Pola Istirahat – Tidur

Sebelum melahirkan : pasien mengatakan dapat tidur dengan nyenyak.

Saat dikaji : pasien mengatakan cenderung menjaga anak post sc

7. Pola Konsep Diri – Persepsi Diri

Sebelum melahirkan : pasien mengatakan patuh dengan saran dokter yg menanganinya

Saat dikaji : klien kooperatif dengan tindakan yang dilakukan. Pasien memotivasi dirinya untuk dapat duduk dan melakukan aktivitas agar dapat merawat anaknya.

8. Pola Peran dan Hubungan

Sebelum melahirkan: pasien adalah seorang ibu dan seorang istri, pasien mengatakan siap merawat anaknya dengan baik.

Saat dikaji : pasien merawat bayinya masih butuh bantuan keluarga.

9. Pola Reproduksi / Seksual

Sebelum melahirkan : Pasien mengatakan selama hamil frekuensi melakukan hubungan seksual berkurang

Saat dikaji : Pasien mengatakan suaminya mengerti tentang kondisinya sekarang

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Sebelum melahirkan : Pasien mengatakan bersedia merawat bayinya dengan baik.

Saat dikaji : Pasien merawat bayi dibantu keluarga.

11. Pola Keyakinan dan Nilai

Sebelum melahirkan : pasien mengatakan tidak mempercayai tentang mitos-mitos zaman dahulu

Saat dikaji : Pasien mengatakan setelah melahirkan akan melakukan aktivitas seperti biasanya.

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric : P₁ A₁

Keadaan umum : baik

Kesadaran : Composmentis

BB/TB : 58 KG/ 156 CM

Tanda vital :

TD :159/69 mmHg

Nadi : 96 x/mnt

Suhu : 36,5 °C

pernafasan : 20 x/mnt

SPO2 : 98%

Kepala leher

Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, benjolan (-), dan nyeri tekan (-)

Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan (+), konjungtiva anemis (+), dan sklera ikterik (-)

Hidung : bersih tidak ada secret, tidak ada polip, penciuman baik, tidak ada nyeri tekan

Mulut : bibir pucat, mulut dan gigi bersih, tidak ada sariawan

Telinga : simetris, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, pendengaran baik

Leher : Pembesaran kelenjar tiroid (-), pembesaran kelenjar limfe (-), dan nyeri tekan (-)

Masalah khusus : -

Dada

Jantung : I : Tidak terlihat ictus cordis

Pa : ictus cordis teraba

Pe : Pekak

A : Reguler, tidak ada suara tambahan

Paru : I : Pengembangan dada terlihat simetris

Pa : Pengembangan dada teraba simetris

Pe : Sonor

A : Vasikuler, tidak ada suara tambahan

Payudara : tidak ada benjolan atau tumor, tidak ada pembengkakan pada mammae, simetris kanan dan kiri, aerola hiperpigmentasi, puting susu terlihat bersih dan menonjol, kolostrum/ ASI keluar sedikit.

Puting susu : puting menonjol

Pengeluaran ASI : ASI keluar sedikit

Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus

Involusi uterus : membesar

Fundus uterus : kontraksi, posisi setinggi pusat

Kandung kemih : keras

Fungsi pencernaan : Normal

Masalah khusus : -

Pigmentasi

Lineanigra : terdapat 1 lineanigra dari bawah pusar sampai tulang kemaluan

Striae : terdapat striae dibagian perut

Fungsi pencernaan : klien belum BAB sejak masuk RS

Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina : Memakai pembalut, ada keluar darah nifas, dan Terpasang DC

Perinium : terdapat luka SC

Masalah khusus : -

Ekstremitas :

Ekstremitas atas

Tangan kanan terpasang infu RL 20 tpm, kuku pendek, bersih, turgor baik, tidak ada kelainan, akral teraba hangat.

Edema : terdapat edema namun setelah 2 hari tampak menyusut

Varises : tidak ada

Ektremitas bawah

Turgor baik, kuku pendek, bersih, tidak ada kelainan, akral teraba hangat.

Edema : tidak terdapat edema

Varises : tidak ada

Reflek patella : +, jika ada :+1

Masalah khusus : -\

R. KEADAAN MENTAL

Taking In : klien mengatakan kegiatannya masih ketergantungan dengan keluarganya karena masih merasakan nyeri.

Taking Hold : klien mengatakan sudah bisa merawat anaknya walau dibantu keluarga. Klien mengatakan Asinya keluar sedikit

Letting Go : klien mengatakan sudah siap menjalani hidup baru dengan anak keduanya, klien bersemangat untuk belajar menyusui anaknya walaupun masih dibantu keluarga dan suaminya.

Masalah khusus : ketidakefektifan pemberian ASI

S. KEMAMPUAN MENYUSUI

ASI keluar tapi masih sedikit

T. PEMERIKSAAN PENUNJANG

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
Basofil	0.1	%	0-1
Eosinofil	L 0,4	%	2-4
Batang	L 0,4	%	3-5
Segmen	H 73.7	%	50-70
Limfosit	L 19.0	%	25-40
Monosit	6.4	%	2-8
Neutrofil	H 74.1	%	50.0-70.0
Darah lengkap			
Eritrosit	3.75	$10^6/\mu\text{L}$	3.80 - 5.20
Granulosit	5460.0	$/\mu\text{L}$	9.9-11.8
Hematokrit	33	%	35-47
MCH	29.1	Pg/cell	26-34
MCHC	33.4	%	32-36
MCV	86.9	fL	80-100
MPV	10.4	fL	9.4-12.3
RDW	13.3	%	11.5-14.5
Total limfosit count	1400		

Trombosit	297000	/uL	150000-440000
Gulkosa sewaktu	72	mg/dl	<140
Kalium	3.5	mEq/l	3.4-4.5
Kalsium	8.7	mg/dL	8.6-10.3
Klorida	106	mEq/l	96-108
Kreatin darah	0.48	Mg/dl	0.50-1.00
LDH	132	U/L	<247

U. PROGRAM TERAPI

NO	OBAT	DOSIS	RUTE	INDIKASI
1.	Infus RL	20 tpm	IV	Untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit
2.	Ketorolac	30 ml	IV	Untuk mengurangi rasa nyeri
3.	Dexametason	5 mg	IV	Untuk menangani kondisi peradangan, reaksi alergi
4.	Ondan	5 mg	IV	Untuk mengurangi rasa mual
5.	Oxytocin	30 mg	IV	Untuk memicu kontraksi Rahim atau meningkatkan intensitas pada saat proses persalinan
6.	Metergin	200 mcg	IV	Untuk mencegah pendarahan setelah melahirkan
7.	Asamfenamat	1000 mg	IV	Meredakan rasa nyeri dan peradangan
8.	Fentolin	12,5 mg	IV	Untuk mengobati masalah saluran pernafasan

V. ANALISA DATA

TGL/ JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
24 maret 2022 09.00 WIB	DS: - Klien mengatakan ASI keluar sedikit - Klien mengatakan bayi sering rewel - Klien mengatakan belum menyusui DO: - Ketika di periksa ASI keluar sedikit - Puting susu ibu mneonjol - Palpasi teraba kencang	Menyusui tidak efektif	Ketidakadekuatan suplai ASI
09.00 WIB	DS: - Pasien mengatakan pergerakan terbatas - Pasien mengatakan nyeri dibagian bekas jaitan - Hasil pengkajian: P: nyeri pada luka operasi jika	Gangguan mobilitas fisik	Nyeri pasca operasi

	bergerak dan berkurang ketika istirahat, Q: nyeri dirasakan seperti disayat-sayat, R: diluka post operasi, S: skala 7, T: hilang timbul DO - Pasien tampak bedrest - Pasien tampak lemas		
09.00 WIB	DS - Pasien mengatakan menderita hipertensi sejak 1 tahun sebelum hamil DO - TD: 174/119 mmhg - Suhu: 36,5°C - BB : 72 Kg - TB : 156 cm - RR: 20 X/M	Resiko perfusi serebral tidak efektif	Hipertensi

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Menyusui tidak efektif b.d Hambatan pada neonatus
2. Gangguan mobilitas fisik b.d Nyeri pasca operasi
3. Resiko perfusi serebral tidak efektif b.d Hipertensi

A. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama klien : Ny. S

Ruang : Flamboyan

Tgl. Jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	TTD/ Nama
09.00 WIB	1	Setelah dilakukan Tindakan keperawatan 2x24 jam, diharapkan menyusui tidak efektif membaik dapat teratasi dengan dengan kriteria hasil : status menyusui - Perlekatan bayi pada ibu - Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar - Tetesan/pancaran ASI meningkat - Hisapan bayi	Edukasi menyusui (I.12393) g. Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi h. Terapeutik - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	Miftakhul nurhasanah

			- Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan i. Edukasi - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi a) Ajarkan perawatan payudara post partum (pijat oksitosin menggunakan minyak lavender)	
09.00 WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam diharapkan mobilitas fisik dapat teratasi dengan kriteria hasil: 1) Pergerakan ekstremitas meningkat 2) Rentang gerak meningkat 3) Nyeri menurun 4) Kecemasan menurun	dukungan mobilisasi (I.05173) 1) Obsevasi a) Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya b) Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan c) Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah d) Monitor kondisi umum selama imobilisasi 2) Terapeutik a) Fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu b) Fasilitasi melakukan pergerakan c) Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan 3) Edukasi a) Jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi b) Anjurkan melakukan mobilisasi dini c) Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan	Miftakhul nurhasanah
09.00 WIB	3	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam diharapkan resiko	pemantauan tanda-tanda vital (I.14529) 1) Observasi	Miftakhul nurhasanah

		perfusi serebral tidak efektif dapat teratasi dengan kriteria hasil: perfusi serebral (L.02014) 1) Kecemasan menurun 2) Nilai rata-rata tekanan darah menurun	a) Monitor tekanan darah b) Monitor nadi c) Monitor suhu tubuh d) Monitor oksimetri nadi e) Monitor tekanan nadi f) Identifikasi penyebab hasil pemantauan g) Identifikasi penyebab perubahan tanda-tanda vital 2) Terapeutik a) Atur interval dan prosedur pemantauan b) Dokumentasikan hasil pemantauan 3) Edukasi a) Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan b) Informasikan hasil pemantauan	
--	--	---	--	--

B. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama klien : Ny. S

Ruang : Flamboyan

Tgl/Jam	Tindakan / Imlementasi	Respons	Nama & TTD
09.00	Mengkaji keluhan pasien	S: Pasien mengatakan asi keluar sedikit - Pasien mengatkan belum menyusui anaknya karena asi keluar sedikit - Pasien mengatakan anaknya rewel saat disusui O: - Puting menonjol - Bayi rawat gabung - Perlekatan dengan ibu belum sempurna -	
09.15	Memonitor TTV	S: pasien kooperatif O: TD: 150/96 mmHg - N: 92 x/m - RR: 20x/m	

		- Suhu: 36,4°C. - SPO2: 98%	
09.30 WIB	Memberikan pijat oksitosin	S : pasien mengatakan merasa lebih nyaman - Pasien mengatakan menyukai bau minyak lavender O: memberikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	
09.45 WIB	Mengevaluasi pijat oksitosin	S: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: pasien tampak lebih nyaman	
15.00 WIB	Memberikan pijat oksitosin	S: pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan menyukai aroma lavender O: pasien tampak lebih nyaman	
15.15 WIB	Mengkaji ulang keluhan pasien	S: pasien mengatakan asinya keluar sedikit - Sudah menyusui anaknya tetapi anak masih rewel O: asi keluar sedikit - Puting menonjol - Bayi menangis saat diberi asi	
17/3/2022 09.00	Mengkaji keluhan pasien	S: Pasien mengatakan asi sudah keluar tetapi belum banyak, asi berwarna putih Pasien mengatakan nyeri didaerah sayatan O: - Puting menonjol - Bayi rawat gabung	
09.15	Memonitor TTV	S: pasien kooperatif O: TD: 120/82 mmHg - N: 93 x/m - RR: 20x/m - Suhu: 36,5°C. SPO2: 99%	
09.30	Memberikan pijat oksitosin	S : pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: memberikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	
09.45	Mengevaluasi pijat oksitosin	S: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman - Pasien mengatakan menyukai bau lavender O: pasien tampak lebih nyaman	

15.00	Memberikan pijat oksitosin	S: pasien mengatakan merasa nyaman jika dipijat dan menyukai harum lavender - Pasien mengatakan sudah keluar O: pasien tampak nyaman	
15.15	Mengkaji ulang keluhan pasien	S: pasien mengatakan masih merasakan nyeri - Pasien mengatakan asi keluar dan berwarna putih susu - Pasien mengatakan bayi tidak menangis saat diberi asi O: asi keluar sedikit - Pasien tampak nyaman jika dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender - Asi sudah keluar berwarna putih susu - Perlekatan baik	

C. EVALUASI

Nama klien : Ny. S

Ruang : Flamboyan

Tgl. jam	No. DP	Perkembangan/ SOAP	TTD/ Nama
Jam 15.30 WIB	1	S: - Pasien mengatakan ASInya sudah keluar walau belum banyak. Pasien mengatakan mengerti dengan pijat oksitosin dengan minyak lavender yang diajarkan. dan akan mempraktekan O: - Asi sudah keluar walau masih sedikit, bayi sudah mau menyusu pada ibu A: - Masalah keperawatan menyusui tidak efektif belum teratasi P: - Lanjutkan intervensi - Melakukan perawatan payudara postpartum (memerah ASI, pijat oksitosin, pijat payudara/ Breastcare)	Miftakhul nurhasanah
Jam 15.30 WIB	2	S: - Pasien mengatakan nyeri masih dirasakan, P: Nyeri bertambah ketika bergerak dan berkurang ketika istirahat, Q: disayat-sayat, R: luka post operasi, S: 4, T: Hilang timbul	Miftakhul nurhasanah

		- Pasien mengatakan sudah bisa duduk dan berjalan dengan pelan O: - Pasien terlihat rileks dan tenang - Pasien dapat melakukan teknik untuk mengurangi nyeri yaitu napas dalam A: - Masalah keperawatan mobilitas fisik belum teratasi P: - Lanjutkan intervensi - Anjurkan pasien untuk melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri secara mandiri (relaksasi distraksi, relaksasi otot progresif)	
Jam 15.30 WIB	3	S: - Pasien mengatakan mengerti dana akan rajin mengontrol tekanan darah O: - Pasien tampak paham dengan yang dijelaskan dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan - TD : 130/69 mmHg - Suhu : 36,2°C - Nadi : 87 x/menit A: - Masalah keperawatan resiko perfusi serebral ketidakefektifan belum teratasi P: - Lanjutkan intervensi - Mengontrol tekanan darah di faskes terdekat	Miftakhul nurhasanah

PASIEN 4

Tanggal Pengkajian : 1 april 2022
Nama Pengkaji : Miftakhul Nurhasanah
Ruang : Flamboyan
Waktu pengkajian : Jam 09.00 WIB

D. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. D
Umur : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sikapat
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal masuk RS : 31 maret 2022
No. RM : xxxx
Diagnosa Medik : P₁A₀ usia 28 tahun post SC

E. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. I
Umur : 28 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sikapat
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Buruh

F. KELUHAN UTAMA

Pasien mengeluh asi belum keluar

G. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada tanggal 31 maret 2022 pukul 13.00 WIB pasien datang dari poli control hamil dengan hipertensi kronik pasien mengatakan tensi tinggi sejak awal kehamilan. Pasien juga mengatakan belum tahu teknik menyusui yang benar, asi belum keluar,

serta belum tahu bagaimana perawatan payudara. Pasien mengeluh nyeri post SC. TD :159/69 mmHg, Nadi : 96 x/mnt, SPO2 : 98%, RR : 20 x/menit, , Golongan darah B+.

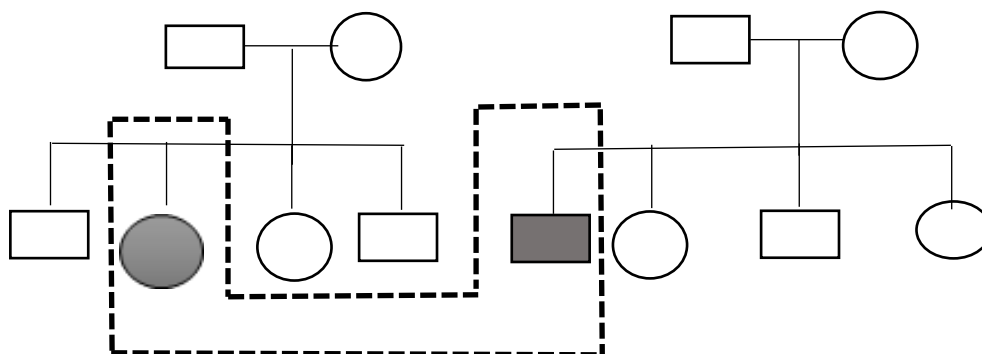
H. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Pasien mengatakan tidak ada riwayat penyakit DM, tidak ada riwayat penyakit menular, dan tidak ada alergi obat ataupun makanan, tidak mempunyai riwayat operasi, dan juga tidak pernah punya riwayat terpapar covid-19. Pasien mengatakan memiliki riwayat hipertensi dan dari awal hamil tensi selalu tinggi.

I. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat kesehatan yang menurun seperti DM, asma, jantung dan penyakit menular seperti TBC, seluruh anggota keluarga memiliki hipertensi. Pasien juga mengatakan bahwa dalam keluarganya belum ada yang terkena covid-19.

J. GENOGRAM



Keterangan :

: Laki-laki

: Perempuan

: Pasien

— : Garis Perkawinan

— : Garis Keturunan

--- : Garis Serumah

K. RIWAYAT GINEKOLOGI

Pasien mengatakan mengalami menarche pada usia 15 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 5-7 hari dan teratur dengan siklus 30 hari. Darah yang

keluar berwarna merah segar, ada sedikit gumpalan darah dan bau khas. Pada hari 1-2 menstruasi, intensitas ganti pembalut 2-3 kali/hari. Klien mengatakan mengalami keputihan pada saat menjelang menstruasi dan mengalami disminorea pada hari pertama menstruasi. Sedangkan untuk riwayat pernikahan merupakan pernikahan yang pertama, usia pernikahan 9 tahun.

L. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
-	-	-	--	-	-	-

M. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan belum pernah menggunakan KB.

N. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 10-07-2021.

Taksiran partus : 17-04-2022

BB sebelum hamil : 58 kg

TD sebelum hamil : 150/90 mmhg

TD	BB/ TD	TFU	Letak/ Presentase Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain
-	-	-	-	-	-	-	-

O. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental

Pasien mengatakan senang sekali dengan kelahiran anak pertamanya ini.

- Adaptasi psikologis

Pasien mengatakan sangat bersyukur atas kelahiran anak pertamanya karena sudah di nanti nantikan selama 9 tahunlamanya dan telah lahir dengan sehat, selamat, lancar.

- Penerimaan terhadap kelahiran

Pasien sangat menyayangi anaknya dan sangat menjaga dan merawat anak pertamanya dengan penuh kasih sayang.

- Masalah khusus : -

P. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilan dan kesehatan dirinya di RS DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO untuk mengetahui kemajuan kehamilan dan rutin melakukan USG sesuai jadwal

Q. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil
Pasien mengatakan selama hamil belum pernah melakukan senam kehamilan
- Rencana tempat melahirkan
Pasien mengatakan sejak pertama hamil sudah menentukan tempat persalinannya yaitu di RS DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO
- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
Pasien mengatakan sudah menyiapkan semua perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu
- Kesiapan mental ibu dan keluarga
Pasien mengatakan suami dan keluarganya sangat menanti kelahiran anaknya.
- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan
Pasien belum memiliki pengalaman persalinan belum tahu tanda akan melahirkan dan proses persalinan, serta belum tahu apa yang harus dilakukan untuk mengurangi nyeri.
- Perawatan payudara
Pasien mengatakan belum tahu cara perawatan payudara dan belum tahu bagaimana cara menyusui yang benar.

R. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan hanya minum obat yang diberikan oleh dokter pada saat memeriksakan kehamilannya

S. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

2. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan bahwa Kesehatan itu sangat penting untuk pasien sehingga selalu memeriksakan kehamilannya di puskesmas atau bidan untuk mengetahui

kesehatannya. Setelah dirujuk ke RS DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO, pasien rutin memeriksakan kehamilannya, dan meminum obat sesuai yang diresepkan dokter

3. Pola Nutrisi-Mekanik

Sebelum di RS pasien hanya habis $\frac{1}{4}$ porsi makan yang disediakan. Pasien di RS dapat menghabiskan $\frac{1}{2}$ porsi makan dari yang disediakan dan minum sebanyak 6-8 gelas sehari

4. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan sebelum masuk RS BAK sebanyak 6-8 kali sehari dengan warna kuning jernih dan klien belum BAB sejak masuk RS.

5. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari di rumah saja sebagai ibu rumah tangga, dan pasien mengatakan sejak usia kehamilan 7 bulan pasien sering merasa lelah ketika beraktivitas

6. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan bahwa pasien percaya dengan mengikuti terapi yang diberikan di RS pasti pasien akan segera pulih. Klien mengeluh nyeri pada bagian luka SC skala 6, nyeri hilang timbul, nyeri terasa cekit-cekit dan perih -+ 2-3 menit. belum mengetahui bagaimana tanda-tanda melahirkan, tetapi pasien sudah tahu kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk ibu dan bayi

7. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan sulit untuk istirahat dan sering terbangun karena merasakan nyeri post SC

8. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan senang sekali akhirnya bisa menjadi seorang ibu

9. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan hubungannya dengan suami dan keluarga harmonis

10. Pola Reproduksi/ Seksual

Pasien mengatakan selama hamil sudah ada kesepakatan dengan suami untuk mengurangi frekuensi hubungan seksual

11. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya yang pertama dan klien mengatakan senang dan nyaman jika ditemani oleh suami dan ibunya

12. Pola Keyakinan dan Nilai

Pasien mengatakan ibadah teratur sholat 5 waktu dan selalu berdoa supaya diberi kelacaran dalam persalinan dan diberikan kesehatan baik ibu maupun bayinya

T. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric : P₁ A₀

Keadaan umum : baik

Kesadaran : Composmentis

BB/TB : 70 KG/ 160 CM

Tanda vital :

TD :159/69 mmHg

Nadi : 96 x/mnt

Suhu : 36,5 °C

pernafasan : 20 x/mnt

SPO₂ : 98%

Kepala leher

Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, benjolan (-), dan nyeri tekan (-)

Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan (+), konjungtiva anemis (+), dan sklera ikterik (-)

Hidung : bersih tidak ada secret, tidak ada polip, penciuman baik, tidak ada nyeri tekan

Mulut : bibir pucat, mulut dan gigi bersih, tidak ada sariawan

Telinga : simetris, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, pendengaran baik

Leher : Pembesaran kelenjar tiroid (-), pembesaran kelenjar limfe (-), dan nyeri tekan (-)

Masalah khusus : -

Dada

Jantung : I : Tidak terlihat ictus cordis

Pa : ictus cordis teraba

Pe : Pekak

A : Reguler, tidak ada suara tambahan
Paru : I : Pengembangan dada terlihat simetris
Pa : Pengembangan dada teraba simetris
Pe : Sonor

A : Vasikuler, tidak ada suara tambahan
Payudara : tidak ada benjolan atau tumor, tidak ada pembengkakan pada mammae, simetris kanan dan kiri, aerola hiperpigmentasi, puting susu terlihat bersih dan menonjol, kolostrum/ ASI belum keluar.

Puting susu : puting menonjol
Pengeluaran ASI : ASI belum keluar
Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus

Involusi uterus: membesar
Fundus uterus : kontraksi, posisi 1 jari dibawah pusar
Kandung kemih : keras
Diastetis rektus abdominus : 3cm
Fungsi pencernaan : Normal
Masalah khusus : -

Pigmentasi

Lineanigra : terdapat lineanigra dari bawah pusar sampai tulang kemaluan
Striac : terdapat striae dibagian perut
Fungsi pencernaan : klien belum BAB sejak masuk RS
Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina : Memakai pembalut, ada keluar darah nifas, dan Terpasang DC
Perinium : terdapat luka SC

Masalah khusus : -

Ekstremitas :

Ekstremitas atas

Tangan kanan terpasang infu RL 20 tpm, kuku pendek, bersih, turgor baik, tidak ada kelainan, akral teraba hangat.

Edema : terdapat edema namun setelah 2 hari tampak menyusut

Varises : tidak ada

Ektremitas bawah

Turgor baik, kuku pendek, bersih, tidak ada kelainan, akral teraba hangat.

Edema : terdapat edema namun setelah 2 hari tampak menyusut

Varises : tidak ada

Reflek patella : +, jika ada :+1

Masalah khusus : -

U. PEMERIKSAAN PENUNJANG

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
Basofil	0.2	%	0-1
Eosinofil	L 1.2	%	2-4
Batang	L 1.6	%	3-5
Segmen	H 76.3	%	50-70
Limfosit	L 15.4	%	25-40
Monosit	5.3	%	2-8
Neutrofil	H 77.9	%	50.0-70.0
Darah lengkap			
Eritrosit	4.8	$10^6/\mu\text{L}$	3.80 - 5.20
Granulosit	9510.0	$/\mu\text{L}$	9.9-11.8
Hematokrit	37	%	35-47
Hemoglobin	12.3	g/dL	11.7-15.5
Leukosit	12210	$/\mu\text{L}$	3600-11000
MCH	28.1	Pg/cell	26-34
MCHC	33.2	%	32-36
MCV	84.7	fL	80-100
MPV	9.3	fL	9.4-12.3
RDW	16.4	%	11.5-14.5
Total limfosit count	1880		
Trombosit	225000	$/\mu\text{L}$	150000-440000
Gulkosa sewaktu	67	mg/dl	<140
Kalium	3.8	mEq/l	3.4-4.5
Kalsium	8.9	mg/dL	8.6-10.3
Klorida	106	mEq/l	96-108
Kreatin darah	0.48	Mg/dl	0.50-1.00
LDH	161	U/L	<247

V. PROGRAM TERAPI

NO	OBAT	DOSIS	RUTE	INDIKASI
1.	Infus RL	20 tpm	IV	Untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit
2.	Ketorolac	30 ml	IV	Untuk mengurangi rasa nyeri
3.	Dexametason	5 mg	IV	Untuk menangani kondisi peradangan, reaksi alergi
4.	Ondan	5 mg	IV	Untuk mengurangi rasa mual
5.	Oxytocin	30 mg	IV	Untuk memicu kontraksi Rahim atau meningkatkan intensitas pada saat proses persalinan
6.	Metergin	200 mcg	IV	Untuk mencegah pendarahan setelah melahirkan
7.	Asamfenamat	1000 mg	IV	Meredakan rasa nyeri dan peradangan
8.	Fentolin	12,5 mg	IV	Untuk mengobati masalah saluran pernafasan

W. ANALISA DATA

TGL/ JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
24 maret 2022 Jam 09.00 WIB	DS : - Pasien mengatakan belum tahu bagaimana cara perawatan payudara - Pasien mengatakan belum tahu bagaimana cara menyusui yang benar - Pasien mengatakan ingin mengetahui manfaat lebih dari asi DO: - Pasien sering bertanya bagaimana cara perawatan payudara - Pasien tampak bingung - Pasien tampak menggeleng saat ditanya -	Menyusui tidak efektif (D.0029)	Ketidakadekuatan suplai ASI
Jam 09.00 WIB	DS : - Pasien mengatakan nyeri pada bagian post SC - P : Nyeri bertambah saat bergerak - Q : Nyeri cekit-cekit, perih, seperti ditusuk-tusuk - R : Diarea luka - S : Skala nyeri 6 T : Nyeri hilang timbul (5-6 menit) Do:	Nyeri Akut (D. 0077)	Agen pencedera fisik (trauma jahitan luka post SC)

	- Pasien tampak meringis kesakitan - Klien tampak tidak bebas saat bergerak - TD :159/69 mmHg - Nadi : 96 x/mnt - Suhu : 36,5 °C - pernafasan : 20 x/mnt		
--	---	--	--

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Menyusui tidak efektif b.d Kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan atau metode menyusui.
2. Nyeri akut b.d Agen pencedera fisik Agen pencedera fisik (trauma jahitan luka post SC)

X. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama klien : Ny. D

Ruang : Flamboyan

Tgl. Jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	TTD/ Nama
Jam 09.00 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam diharapkan status menyusui membaik dengan kriteria hasil: status menyusui (L.03029) - Perlekatan bayi pada ibu - Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar - Tetesan/pancaran ASI meningkat - Hisapan bayi	Edukasi menyusui (I.12393) a. Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi b. Terapeutik - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender - Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan c. Edukasi - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Ajarkan perawatan	

			payudara post partum (pijat oksitosin menggunakan minyak lavender)	
Jam 09.00 WIB	2	Setelah dilakukan Tindakan keperawatan 2x24 jam, diharapkan control nyeri meningkat dengan kriteria hasil : control nyeri (L.08063) 1. melaporkan nyeri terkontrol cukup meningkat 2. kemampuan mengenali onset meningkat 3. kemampuan mengenali penyebab nyeri cukup meningkat 4. kemampuan menggunakan teknik non-farmakologi cukup meningkat keluhan nyeri menurun	Manajemen Nyeri (I.08238) Observasi : 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi kualitas, skala dan intensitas 2. nyeri 3. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Teraupetik 1. Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (relaksasi distraksi dan relaksasi otot progresif) 2. Fasilitasi istirahat dan tidur Edukasi 1. Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri 2. Jelaskan strategi meredakan nyeri Kolaborasi 1 pemberian analgetik	

Y. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama klien : Ny. D

Ruang : Flamboyan

Tgl/Jam	Tindakan / Imlementasi	Respons	Nama & TTD
09.00	Mengkaji keluhan pasien	S:Pasien mengatakan belum keluar - Pasien mengatkan belum menyusui anaknya - Pasien mengatakan anaknya rewel saat disusui - Pasien mengatakan belum tahu cara membuat asi lancar - Pasien mengatakan belum tahu cara menyusui yang benar	

		O: – Puting menonjol – Bayi rawat gabung – Perlekatan dengan ibu belum sempurna – Pasien tampak bertanya mengenai memperlancar asi	
09.15	Memonitor TTV	S: pasien kooperatif O: TD: 150/96 mmHg – N: 92 x/m – RR: 20x/m – Suhu: 36,4°C. – SPO2: 98%	
09.30 WIB	Memberikan pijat oksitosin	S : pasien mengatakan merasa lebih nyaman – Pasien mengatakan menyukai bau minyak lavender O: memberikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	
09.45 WIB	Mengevaluasi pijat oksitosin	S: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: pasien tampak lebih nyaman	
15.00 WIB	Memberikan pijat oksitosin	S: pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan menyukai aroma lavender O: pasien tampak lebih nyaman	
15.15 WIB	Mengkaji ulang keluhan pasien	S: pasien mengatakan asinya belum keluar – Pasien mengatakan sudah mencoba menyusui anaknya O: asi belum keluar – Puting menonjol – Bayi menangis saat diberi asi	
17/3/2022 09.00	Mengkaji keluhan pasien	S: Pasien mengatakan asi sudah keluar tetapi belum banyak, asi berwarna putih Pasien mengatakan nyeri didaerah sayatan O: – Puting menonjol – Bayi rawat gabung	
09.15	Memonitor TTV	S: pasien kooperatif O: TD: 120/82 mmHg – N: 93 x/m – RR: 20x/m – Suhu: 36,5°C. SPO2: 99%	

09.30	Memberikan pijat oksitosin	S : pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: memberikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	
09.45	Mengevaluasi pijat oksitosin	S: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman - Pasien mengatakan menyukai bau lavender O: pasien tampak lebih nyaman	
15.00	Memberikan pijat oksitosin	S: pasien mengatakan merasa nyaman jika dipijat dan menyukai harum lavender - Pasien mengatakan asi sudah keluar sedikit O: pasien tampak nyaman	
15.15	Mengkaji ulang keluhan pasien	S: pasien mengatakan masih merasakan nyeri - Pasien mengatakan asi keluar sedikit - Pasien mengatakan bayi tidak menangis saat diberi asi O: asi keluar sedikit - Pasien tampak nyaman jika dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender - Asi sudah keluar berwarna putih susu - Perlekatan baik	

Z. EVALUASI

Nama klien : Ny. D

Ruang : Flamboyan

Tgl. jam	No. DP	Perkembangan/ SOAP	TTD/ Nama
Jam 15.30 WIB	1	S : - Pasien mengatakan asi sudah keluar walau sedikit - Pasien mengatakan merasa nyaman saat dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender - pasien mengatakan sudah tahu bagaimana teknik menyusui yang benar O : asi tampak sudah keluar walau sedikit berwarna bening, pasien tampak lebih nyaman setelah pijat oksitosin menggunakan minyak lavender. A : masalah keperawatan teratasi P : intervensi dihentikan	

Jam 15.30 WIB	2	S: pasien mengatakan nyeri sudah sangat berkurang, skala 3 O: - Pasien terlihat rileks dan tenang - TD : 130/69 mmHg - Suhu : 36,2°C - Nadi : 87 x/menit A: Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi P: - Lanjutkan intervensi Anjurkan pasien untuk melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri secara mandiri (relaksasi distraksi, relaksasi otot progresif)	
---------------	---	---	--

PASIEN 5

Tanggal Pengkajian : 7 april 2022
Nama Pengkaji : Miftakhul Nurhasanah
Ruang : Flamboyan
Waktu pengkajian : Jam 09.00 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. N
Umur : 30 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Banyumas
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : IRT
Tanggal masuk RS : 6 april 2022
No. RM : xxxx
Diagnosa Medik : P₁A₂ usia 30 tahun post partum a.i HT kronis, letak
sungsang+IUGR sc mauual aid+IUD

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. M
Umur : 40 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Banyumas
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Wiraswasta

C. KELUHAN UTAMA

Pasien mengeluh nyeri pada bagian post SC, luka seperti tersayat,
bertambah nyeri jika bergerak.

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada tanggal 6 april 2022 pukul 13.45 WIB pasien datang dari IGD menggunakan kursi roda dengan diagnosa keperawatan G₃P₀A₂ usia 30 tahun garvida HT kronis, letak lintang+IUGR. Pada saat pengkajian H₊₁ pasien mengeluh asinya belum keluar dan payudara yang kanan keras. Pasien mengatakan belum tahu teknik menyusui yang benar, serta belum tahu bagaimana perawatan payudara. Saat dilakukan pengkajian pada H₊₁ post SC pasien mengeluh nyeri pada bagian post SC, pasien mengatakan nyeri sedang dengan skala 5, nyerinya hilang timbul dan nyeri bertambah pada saat bergerak.. KU : baik/composmetis, TD :124/72 mmHg, Nadi : 99 x/mnt, SPO2 : 98%, RR : 19 x/menit, S : 36,2 oC, Golongan darah O.

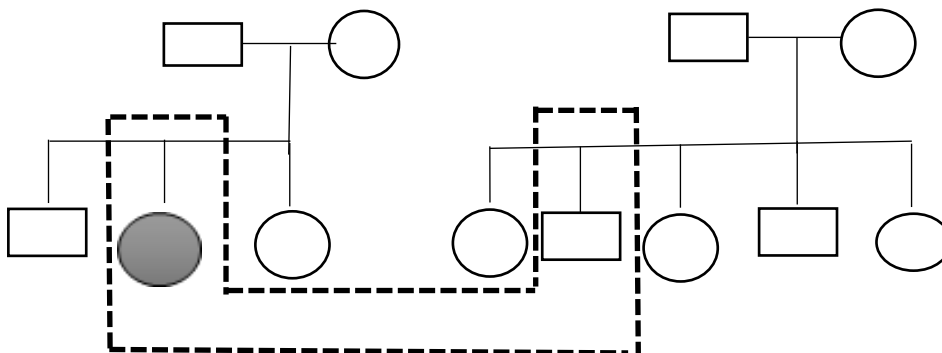
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Pasien mengatakan bahwa sebelumnya belum pernah di rawat di RS tetapi setiap bulan pasien kontrol rutin karena sakit collitis di RSUD Banyumas, pasien juga mengatakan mempunyai riwayat hipertensi sejak sebelum hamil, tidak ada riwayat penyakit DM, tidak ada riwayat penyakit menular, tidak ada alergi obat, pasien dianjurkan untuk tidak makan makanan yang pedas-pedas, tidak mempunyai riwayat operasi, dan juga tidak pernah punya riwayat terpapar covid-19.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat kesehatan yang menurun seperti DM, asma, jantung dan penyakit menular seperti TBC. Pasien mengatakan bahwa dalam keluarganya tidak ada yang SC sebelumnya, pasien juga mengatakan bahwa dalam keluarganya tidak ada yang terkena covid-19.

G. GENOGRAM



Keterangan :



: Laki-laki



: Perempuan



: Pasien



: Garis Perkawinan



: Garis Keturunan



: Garis Serumah

Pasien mengatakan mengalami menarche pada usia 14 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 6 hari dan teratur dengan siklus 1 bulan sekali. Darah yang keluar berwarna merah segar, ada sedikit gumpalan darah dan bau khas. Pada hari 1-2 menstruasi pasien mengalami dismenorhea, intensitas ganti pembalut 3-4 kali/hari, pasien mengatakan mengalami keputihan pada saat menjelang menstruasi. Sedangkan untuk riwayat pernikahan merupakan pernikahan yang pertama, dan usia pernikahannya 8 tahun.

H. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
1.	2018	-	--	-	-	Abortus (ketika usia kehamilan 6 minggu)
2.	2016	-	-	-	-	Abortus (kuret)

I. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan belum pernah menggunakan KB.

J. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

1. Berapa kali periksa saat hamil : 9 kali (setiap kontrol)
2. Masalah kehamilan : Mual muntah trimester I, pertumbuhan janin didalam kandungan terhambat.

K. RIWAYAT PERSALINAN

1. Jenis persalinan : Tindakan SC, tanggal 6 maret 2022 jam 11.35 WIB
2. Jenis kelamin bayi : Perempuan, BB : 2400 gram, PB : 43 cm, LK : 33 cm, LD : 31 cm
3. Perdarahan : 200 cc

4. Masalah dalam persalinan : Oligohidramnion berat, HT kronis, Letak lintang+IUGR

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental
Pasien mengatakan senang sekali dengan kelahiran anaknya ini karena sudah ingin sekali mempunyai anak
- Adaptasi psikologis
Pasien mengatakan sangat bersyukur atas kelahiran anak pertamanya karena telah lahir dengan sehat, selamat, lancar.
- Penerimaan terhadap kelahiran
Pasien sangat bersyukur karena telah bisa mempertahankan kehamilannya sampai bisa lahiran.
- Masalah khusus : -

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilan dan kesehatan dirinya di RS untuk mengetahui kemajuan kehamilan dan USG setiap kali control.

N. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil
Pasien mengatakan selama hamil pernah mengikuti senam hamil beberapa kali yang diadakan oleh puskesmas desanya.
- Rencana tempat melahirkan
Pasien mengatakan sejak pertama hamil menentukan tempat persalinannya yaitu di puskesmas
- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
Pasien mengatakan sudah menyiapkan semua perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu
- Kesiapan mental ibu dan keluarga
Pasien mengatakan suami dan keluarganya sangat menanti kelahiran anaknya.
- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan

Pasien belum memiliki pengalaman persalinan jadi belum begitu memahami tanda akan melahirkan dan proses persalinan, serta belum tahu apa yang harus dilakukan untuk mengurangi nyeri.

- Perawatan payudara

Pasien mengatakan belum tahu cara perawatan payudara dan belum tahu bagaimana cara menyusui yang benar.

O. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan mengonsumsi obat ranitidine dan omeprazole, sulfasazaline.

P. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

13. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan selama hamil diperiksa 9 kali untuk pengecekan kehamilannya, mengonsumsi obat-obatan yang diberikan oleh dokter. Setelah melahirkan pasien mengatakan setelah melahirkan fokus dengan kesehatannya guna untuk mempunyai bayi yang baik.

14. Pola Nutrisi-Mekanik

Pasien mengatakan makan sebanyak 3x sehari dengan lauk pauk dan sayuran, serta minum ± 8 gelas. Setelah melahirkan pasien mengatakan makan makanan yang diberikan oleh rumah sakit habis 1/2 porsi.

15. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan BAB 1x sehari dengan konsistensi padat berwarna kuning, dan BAK sebanyak 7 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Di RS pasien mengatakan BAB 1x sehari dengan konsistensi padat, keras warna kuning dan BAK sebanyak 4 kali sehari dengan warna kuning.

16. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari di rumah saja sebagai ibu rumah tangga, dan pasien mengatakan setelah melahirkan pasien mengatakan masih susah untuk bergerak, karena jika bergerak dengan posisi yang salah akan merasakan nyeri pada luka post operasi SCnya.

17. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan bahwa pasien percaya dengan mengikuti terapi yang diberikan di RS pasti pasien akan segera pulih. Klien mengeluh nyeri pada

bagian post SCnya dengan skala 5, nyeri hilang timbul, nyeri terasa seperti tersayat.

18. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan istirahatnya tidak nyenyak karena merasakan nyeri post SC

19. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan senang sekali akhirnya bisa menjadi seorang ibu

20. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan hubungannya dengan suami dan keluarga harmonis

21. Pola Reproduksi/ Seksual

Pasien mengatakan selama hamil sudah ada kesepakatan dengan suami untuk mengurangi frekuensi hubungan seksual. Pasien sebenarnya masih ingin mempunyai anak lagi tetapi usianya sudah terlalu tua

22. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan jika ada masalah pasien mendiskusikannya kepada suami dan ibunya

23. Pola Keyakinan dan Nilai

Pasien mengatakan ibadah teratur sholat 5 waktu dan selalu berdoa supaya selalu diberi kesehatan dan semuanya diserahkan kepadaNYA

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric : P₁A₂

Bayi rawat gabung : tidak

Keadaan umum : baik

Kesadaran : Composmentis

BB/TB : 75,5 KG/ 151 CM

Tanda vital :

TD : 124/72 mmHg

Nadi : 99 x/mnt

Suhu : 36,2 °C

pernafasan : 19 x/mnt

Kepala leher

Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, benjolan (-), dan nyeri tekan (-)

Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan (+), konjungtiva anemis (+), dan sklera ikterik (-)

Hidung : bersih tidak ada secret, tidak ada polip, penciuman baik, tidak ada nyeri tekan

Mulut : bibir pucat, mulut dan gigi bersih, tidak ada sariawan

Telinga : simetris, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, pendengaran baik

Leher : Pembesaran kelenjar tiroid (-), pembesaran kelenjar limfe (-), dan nyeri tekan (-)

Masalah khusus : -

Dada

Jantung : I : Tidak terlihat ictus cordis

Pa : ictus cordis teraba

Pe : Pekak

A : Reguler, tidak ada suara tambahan

Paru : I : Pengembangan dada terlihat simetris

Pa : Pengembangan dada teraba simetris

Pe : Sonor

A : Vasikuler, tidak ada suara tambahan

Payudara : tidak ada benjolan atau tumor, tidak ada pembengkakan pada mammae, simetris kanan dan kiri, areola hiperpigmentasi, puting susu terlihat inverted, kolostrum/ ASI belum keluar.

Puting susu : puting inverted

Pengeluaran ASI : ASI belum keluar

Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus

Involusi uterus: membesar

Fundus uterus : kontraksi, posisi 1 jari dibawah pusar

Kandung kemih : Tidak ada distensi kandung kemih

Diastetis rektus abdominus : 3cm

Fungsi pencernaan : Normal, bising usus 12x/menit

Masalah khusus : -

Pigmentasi

- Lineanigra : terdapat lineanigra dari bawah pusar sampai tulang kemaluan
- Striac : terdapat striae dibagian perut
- Fungsi pencernaan : klien belum BAB sejak masuk RS
- Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina : Integritas kulit baik, tidak terdapat oedema, tidak terdapat ruptur maupun hematoma pada vagina, dan Terpasang DC

Perinium : utuh

Tanda REEDA

- R : Kemerahan : Tidak
- E : Bengkak : Tidak
- E : Echimosi : Tidak
- D : Discharge : Tidak
- A : Approximate : Baik
- Kebersihan : Bersih
- Lokhea : Rubra
- Jenis/ warna : merah
 - Konsistensi : cair

Masalah khusus : -

Ekstremitas :

Ekstremitas atas

Tangan kiri terpasang infus RL 20 tpm, kuku pendek, bersih, turgor baik, tidak ada kelainan, akral teraba hangat.

Edema : tidak ada

Varises : tidak ada

Ekstremitas bawah

Turgor baik, kuku pendek, bersih, tidak ada kelainan, akral teraba hangat.

Edema : tidak ada

Varises : tidak ada

Reflek patella : +, jika ada :+1

Masalah khusus : -

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
HEMATOLOGI			
Hemoglobin	12.0	g/dL	11.7 - 15.5
Leukosit	H 17.330	/ul	3.600 - 11.000
Hematokrit	35	%	35 – 47
Eritrosit	L 3.54	10 ⁶ /ul	3.80 – 5.20
Trombosit	232.000	/ul	150.000 – 440.000
MCV	98.3	fL	80-100
MCH	33.9	pg/cell	26– 34
MCHC	34.5	%	32- 36
RDW	H 15.4	%	11.5-14.5
MPV	L 8.9	fL	9.4-12.3
HITUNG JENIS			
Basofil	0.2	%	0-1
Eosinofil	L 0.2	%	2-4
Batang	L 0.6	%	3-5
Segmen	H 82.0	%	50-70
Limfosit	L 9.6	%	25-40
Monosit	7.4	%	2-8
Neutrofil	H 82.5	%	50.0-70.0
Total limfosit count	1660		
Neutrofil limfosit ratio	8.62		

S. PROGRAM TERAPI

NO	OBAT	DOSIS	RUTE	INDIKASI
1.	Infus RL	20 tpm	IV	Untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit
2.	ketorolac	3x30 mg	IV	Untuk mengurangi nyeri
3.	Klinda	2x300 mg	Oral	Obat antibiotik
4.	Asam mefenamat	2x500 mg	Oral	Untuk meredakan nyeri
5.	Adfer	1x1 mg	Oral	Suplemen untuk mengatasi anemia

T. ANALISA DATA

TGL/ JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
Jam 09.00 WIB	DS : - Pasien mengatakan belum tahu bagaimana cara perawatan payudara	Menyusui tidak efektif (D.0029)	Ketidakadekuatan suplai ASI

	- Pasien mengatakan asinya belum keluar - Pasien mengatakan payudara bagian kanannya terasa keras DO: - Pasien sering bertanya bagaimana cara perawatan payudara - Pasien tampak menggeleng saat ditanya		
Jam 09.00 WIB	DS : - Pasien mengatakan nyeri - P : Nyeri pada luka post sc, nyeri bertambah pada saat bergerak dan berkurang saat istirahat bertambah saat bergerak - Q : Nyeri dirasakan seperti tersayat - R : Di bagian luka post sc - S : Skala nyeri 5 - T : Nyeri hilang timbul Do: - Pasien tampak meringis menahan sakit - Klien tampak tidak bebas saat bergerak - Pasien tampak memegang area yang sakit - TD : 110/70 mmHg - Suhu : 36,5°C - Nadi : 86 x/menit - RR : 20 x/menit - SPO2 : 98%	Nyeri Akut (D. 0077)	Agen pencedera fisik (prosedur operasi SC)
Jam 09.00 WIB	DS : - Klien mengatakan nyeri muncul ketika bergerak - Klien tampak sesekali memegang luka post op Sectio Caesarea menggunakan tangannya DO : - Skala nyeri 5 - Tampak luka post-op di bagian bawah abdomen kurang lebih 10 cm yang masih ditutup verban - TD : 110/70 mmHg - Suhu : 36,5°C - Nadi : 86 x/menit - RR : 20 x/menit - SPO2 : 98% - Leukosit : 17.330 /uL	Resiko Infeksi (0142)	Efek prosedur invasif

U. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari/ tanggal :

1. Menyusui tidak efektif b.d tidak rawat gabung
2. Nyeri akut b.d Agen pencedera fisik (Agen pencedera fisik (prosedur operasi SC))
3. Resiko infeksi b.d Efek prosedur invasif

V. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama klien : Ny. N

Ruang : Flamboyan

Tgl. jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	TTD/ Nama
Jam 09.00 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam diharapkan status menyusui membaik dengan kriteria hasil : status menyusui (L.03029) : status menyusui – Perlekatan bayi pada ibu – Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar – Tetesan/pancaran ASI meningkat – Hisapan bayi	Edukasi menyusui (I.12393) d. Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi e. Terapeutik - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender - Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan f. Edukasi - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 1. Ajarkan perawatan payudara post partum (pijat oksitosin menggunakan minyak lavender)	
Jam 09.00 WIB	2	Setelah dilakukan Tindakan keperawatan 2x24 jam, diharapkan control nyeri	Manajemen Nyeri (I.08238) Observasi :	

		meningkat dengan kriteria hasil : control nyeri (L.08063) 1. melaporkan nyeri terkontrol cukup meningkat 2. kemampuan mengenali onset meningkat 3. kemampuan mengenali penyebab nyeri cukup meningkat 4. kemampuan menggunakan teknik non-farmakologi cukup meningkat keluhan nyeri menurun	1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi kualitas, skala dan intensitas nyeri 2. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Teraupetik 1. Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (relaksasi otot progresif) 2. Fasilitasi istirahat dan tidur Edukasi 1. Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri 2. Jelaskan strategi meredakan nyeri Kolaborasi 1. Kolaborasi pemberian analgetik (ketorolac, asam mefenamat)	
Jam 09.00 WIB	3	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 2x 24 jam diharapkan Tingkat infeksi menurun dengan Kriteria Hasil : tingkat infeksi 1. Kebersihan tangan meningkat 2. Kebersihan badan meningkat 3. Nyeri menurun	Pencegahan infeksi (I. 14539) Observasi : 1. Monitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik Terapeutik : 1. Batasi jumlah pengunjung 2. Cuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan lingkungan pasien 3. Pertahankan teknik aseptik pada pasein beresiko tinggi Edukasi : 1. Ajarkan cuci tangan dengan benar 2. Anjurkan meningkatkan asupan nutrisi 3. Anjurkan meningkatkan asupan cairan Kolaborasi :	

			4. Kolaborasi pemberian antibiotok (Klinda)	
--	--	--	---	--

W. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama klien : Ny. N

Ruang : Flamboyan

Tgl/Jam	Tindakan / Imlementasi	Respons	Nama & TTD
09.00	Mengkaji keluhan pasien	S:Pasien mengatakan asi belum keluar - Pasien mengatkan belum menyusui anaknya karena asi belum keluar dan bayi rawat pisah dimelati. O: - Puting menonjol - Bayi rawat gabung - Perlekatan dengan ibu belum sempurna -	
09.15	Memonitor TTV	S: pasien kooperatif O: TD: 150/96 mmHg - N: 92 x/m - RR: 20x/m - Suhu: 36,4°C. - SPO2: 98%	
09.30 WIB	Memberikan pijat oksitosin	S : pasien mengatakan merasa lebih nyaman - Pasien mengatakan menyukai bau minyak lavender O: memberikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	
09.45 WIB	Mengevaluasi pijat oksitosin	S: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: pasien tampak lebih nyaman	
15.00 WIB	Memberikan pijat oksitosin	S: pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan menyukai aroma lavender O: pasien tampak lebih nyaman	
15.15 WIB	Mengkaji ulang keluhan pasien	S: pasien mengatakan asinya belum keluar - Pasien mengatakan sudah mencoba pumping tetapi belum keluar O: asi belum keluar	

		- Puting menonjol - Bayi rawat pisah di melati	
17/3/2022 09.00	Mengkaji keluhan pasien	S: Pasien mengatakan asi belum keluar - Pasien mengatakan sudah pumping tetapi asi belum keluar Pasien mengatakan nyeri di daerah sayatan O: - Puting menonjol - Bayi rawat pisah	
09.15	Memonitor TTV	S: pasien kooperatif O: TD: 120/82 mmHg - N: 93 x/m - RR: 20x/m - Suhu: 36,5°C. SPO2: 99%	
09.30	Memberikan pijat oksitosin	S : pasien mengatakan merasa lebih nyaman O: memberikan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender	
09.45	Mengevaluasi pijat oksitosin	S: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman - Pasien mengatakan menyukai bau lavender O: pasien tampak lebih nyaman	
15.00	Memberikan pijat oksitosin	S: pasien mengatakan merasa nyaman jika dipijat dan menyukai harum lavender - Pasien mengatakan sudah keluar O: pasien tampak nyaman	
15.15	Mengkaji ulang keluhan pasien	S: pasien mengatakan masih merasakan nyeri - Pasien mengatakan asi belum keluar - Pasien mengatakan sudah mencoba menyusui secara langsung tapi asi belum keluar O: asi belum keluar - Pasien tampak nyaman jika dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender -	

X. EVALUASI

Nama klien : Ny. N

Ruang : Flamboyan

Tgl. jam	No. DP	Perkembangan/ SOAP	TTD/ Nama
Jam 15.30 WIB	1	S : - Pasien mengatakan merasa lebih nyaman saat dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender - Pasien mengatakan asi belum keluar - Pasien mengatakan belum menyusui langsung ke bayi karena rawat pisah O : asi tampak belum keluar - Puting inverted - A : masalah keperawatan teratasi P : intervensi dihentikan	
Jam 15.30 WIB	2	S: pasien mengatakan nyeri sudah sangat berkurang, skala 2 O: - Pasien terlihat rileks dan tenang - TD : 112/75 mmHg - Suhu : 36,2°C - Nadi : 90 x/menit - RR : 19 x/menit A: Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi P: - Lanjutkan intervensi Anjurkan pasien untuk melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri secara mandiri (relaksasi otot progresif)	
Jam 15.30 WIB	3	S : - pasien mengatakan sudah bisa bagaimana cara cuci tangan yang benar dan pasien mempraktekannya - pasien mengatakan akan menambah asupan nutrisinya supaya jahitan post sc.nya cepet kering O : pasien tampak antusias sekali dengan napa yang direkomendasikan dari perawatnya A : masalah keperawatan belum teratasi P : ganti verban jika sebelum control sudah terlihat kotor	

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Saya:

Nama : Miftakhul Nurhasanah

NIM : 2021030047

Prodi : Pendidikan Profesi Ners

adalah mahasiswa STIKes Muhammadiyah Gombong. Pada kesempatan ini saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum *Sectio Caesarea* Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pijat oksitosin pada pasien masalah keperawatan menyusui tidak efektif. Manfaat dari penelitian ini menambah pengalaman melalui studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien menyusui tidak efektif melalui metode nonfarmakologi yaitu menggunakan pijat oksitosin untuk memperbaiki kondisi hemodinamik serta menambah bahan ajar untuk praktek di masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dalam memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada pasien menyusui tidak efektif. Penelitian ini dilakukan di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo.

Oleh karena itu, saya meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian saya secara sukarela. Sebagai partisipan bapak/ibu berhak menentukan sikap dan keputusan untuk tetap berpartisipasi dalam penelitian ini atau akan mengundurkan diri karena alasan tertentu. Penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap bapak/ibu untuk selanjutnya dilakukan analisi data, intervensi dan implementasi berupa terapi pijat oksitosin, sebelum melakukan pengkajian lebih lanjut peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait penelitian yang akan dilakukan.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu memutuskan untuk ikut, bapak/ibu juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila bapak/ibu tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka tidak akan berdampak apapun pada perawatan kesehatan dan pekerjaan ibu.

B. Prosedur Penelitian

Apabila bapak/ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*). Prosedur selanjutnya adalah proses pengambilan data yang akan dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab terkait data yang dibutuhkan dan melakukan pengecekan tekanan darah sesuai dengan data inklusi.

C. Kewajiban subyek penelitian

Sebagai subyek penelitian, bapak/ibu berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis diatas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

D. Risiko dan Efek samping dan penanganannya

Penelitian ini tidak memberikan risiko atau efek samping terhadap bapak/ibu. Apabila bapak/ibu merasa tidak nyaman selama proses penelitian berlangsung, ibu berhak mengundurkan diri dari responden penelitian.

E. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas partisipan penelitian.

F. Pembiayaan

Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

G. Informasi Tambahan

Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, bapak/ibu dapat menghubungi:

Nama peneliti : Miftakhul Nurhasanah

No telepon : 088809656319

Email : miftakhulnurhasanah2@gmail.com

Alamat : karangsari, RT01/RW01 punggelan Banjarnegara, Jawa tengah

Gombong, 20 Agustus 2022



Miftakhul Nurhasanah

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Muhammadiyah Gombong tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum *Section Caesarea* Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto”.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengelolaan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong, 20 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Mengetahui,
Peneliti



(Miftakhul Nurhasanah)

(.....)

LEMBAR OBSERVASI MENYUSUI TIDAK EFEKTIF

Pasien		Kondisi payudara ibu
Pasien 1	Sebelum	asi belum keluar, ASI tidak menetes/memancar. Puting menonjol. Suplai ASI tidak adekuat
	Sesudah	pasien merasa lebih nyaman dan rileks dengan hasil sebelum dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender. Asi keluar sedikit
Pasien 2	Sebelum	menunjukan respon pasien merasa lebih nyaman dan pada hari 1 asi keluar sedikit dan berwarna bening. Puting susu ibu menonjol, Palpasi teraba kencang. Suplai ASI tidak adekuat
	Sesudah	asi sudah keluar berwarna putih dan lebih banyak dari sebelumnya.
Pasien 3	Sebelum	Klien mengatakan ASI keluar sedikit, Klien mengatakan bagaimana cara agar asi dapat keluar. Perlekatan bayi belum sempurna.
	Sesudah	asi keluar dalam konsentrasi lebih banyak, pelekatan bayi lebih sempurna.
Pasien 4	Sebelum	asi belum keluar, ibu belum mengerti cara menyusui yang benar, bayi menangis saat disusui.
	Sesudah	pasien merasa lebih nyaman dan asi keluar sedikit. Perlekatan lebih baik.
Pasien 5	Sebelum	asi belum keluar dan payudara keras, puting inverted
	Sesudah	pasien merasa nyaman tetapi asi belum keluar, payudara keras, puting inverted

LEMBAR OBSERVASI PIJAT OKSITOSIN

No	Prosedur tindakan	Dilakukan	
		Iya	tidak
1	Persiapan alat	V	
2	Menjaga privasi klien	V	
3	Cuci tangan	V	
4	Bantu ibu melepaskan pakaian bagian atas dan BH	V	
5	Bantu ibu duduk, bersandar kedepan, melipat lengan diatas meja didepannya, kemudian meletakkan kepala diatas lengannya. Payudara tergantung lepas tanpa baju	V	
6	Lumuri kedua telapak tangan dengan lavender	V	
7	Pijat sepanjang kedua sisi tulang belakang dengan menggunakan kepalan tinju kedua tangan dan ibu jari menghadap kearah atas atau depan	V	
8	Tekan dengan kuat membentuk gerakan lingkaran kecil, dengan kedua ibujari menggosok kearah bawah dikedua sisi tulang belakang pada saat yang sama dari leher kearah tulang belikat. Dilakukan selama 15 sampai 20 menit. Lakukan pemijatan 2 kali sehari	V	
9	Bersihkan punggung dengan handuk	V	
10	Bantu klien memakai BH dan pakaian kembali	V	
11	Membereskan alat	V	
12	Cuci tangan	V	

V

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PIJAT OKSITOSIN

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PIJAT OKSITOSIN		
	No dokumen IK-UPT-KES NAK/00/002/001	Nomer Revisi 001	Halaman 1 dari 2

PENGERTIAN	Menjaga kebersihan dan kelancaran ASI
TUJUAN	1. menjaga atau memperlancar ASI 2. mencegah terjadinya infeksi
INDIKASI	Ibu yang mempunyai bayi dan memberikan ASI secara eksklusif
PETUGAS	Perawat
PERALATAN	Persiapan alat a. kursi b. meja c. minyak lavender d. BH khusus untuk menyusui e. handuk
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Membawa alat didekat pasien dengan benar B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menanyakan nama pasien dan tempat tanggal lahir pasien (melihat gelang pasien) 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien

	C. Tahap Kerja 1. Mencuci tangan. 2. Membaca tasmiyah. 3. Memberikan privacy klien dengan menutup gorden. 4. Melepaskan pakaian atas dan BH . 5. Menstimulir puting susu: menarik puting susu dengan pelan-pelan memutar puting susu dengan perlahan dengan ibu jari. 6. Mengurut atau mengusap ringan payudara dengan menggunakan ibu jari 7. Ibu duduk bersandar kedepan, melipat lengan diatas meja dan meletakkan kepala di atas lenganya. 8. Handuk dibentangkan diatas pangkuan pasien. 9. Lumuri kedua telapak tangan menggunakan minyak lavender 10. Perawat menggosok di kedua sisi tulang belakang dengan menggunakan kepalan tangan dan ibu jari menghadap kearah atas atau depan, perawat menekan dengan kuat, membentuk gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jari. Perawat menggosok kearah bawah kedua sisi tulang baelakang, dari leher sampai kearah tulang belikat. Dilakukan selama 2 sampai 3 menit. 11. Amati respon klien 12. Bersihkan punggung dengan handuk 13. Bantu klien memakai BH dan pakai kembali D. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan. 2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien. 3. Membereskan alat – alat. 4. Mencuci tangan 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan.
--	---

LEMBAR BIMBINGAN

Nama mahasiswa : Miftakhul Nurhasanah
 NIM : 2021030047
 Pembimbing : Eka Riyanti, M.kep.,Sp.Kep.Mat

Tanggal Bimbingan	Topik bimbingan	Paraf pembimbing
28 Desember 2021	Konsul judul, ACC judul	
30 Januari 2022	Konsul BAB I	
5 Febuari 2022	Revisi BAB I	
7 Maret 2022	Konsul BAB I,II,III	
10 Maret 2022	ACC	
25 Agustus 2022	Konsul BAB IV,V	
1 September 2022	Revisi BAB IV, V	
16 September 2022	ACC	

Mengetahui

Ketua program studi pendidikan profesi ners

Program profesi



Wuri Utami, M.kep

LEMBAR REVISI

Nama Mahasiswa : Miftakhul Nurhasanah
Penguji : Rasinah, S.Kep., Ns.MMR
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum *Sectio Caesarea* Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di Rsud Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto

BAB	HAL	SARAN	PARAF
5	62	Waktu dalam pijat oksitosin diperjelas berapa kali dalam 10 menit	
5	62	Untuk mengetahui pasien mana yang menghasilkan asi paling banyak dengan menampung asi kedalam gelas takar.	
2	11	Tambahkan jurnal mengenai berapa jam post SC sudah bisa mobilisasi	

LEMBAR REVISI

Nama Mahasiswa : Miftakhul Nurhasanah
Penguji : Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum *Sectio Caesarea* Dengan Implementasi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di Rsud Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto

BAB	HAL	SARAN	PARAF
4	58	Tambahkan jurnal terdahulu mengenai pijat oksitosin post partum SC	
4	60	Tambahkan teori kolcaba	